

SEBUAH KISAH SUKSES AKTOR KOMIK NOMOR SATU DI INDONESIA



**#BERANIBEDA**

**JUKI UNTUK INDONESIA SATU**

OLEH : FAZA MEONK, YAHYA M, & TIM SUKSES JUKI

bukune



SEBUAH KISAH SUKSES AKTOR KOMIK NOMOR SATU DI INDONESIA



**#BERANIBEDA**

**JUKI UNTUK INDONESIA SATU**

OLEH : FAZA MEONK, YAHYA M & TIM SUKSES JUKI

bukune

# #BeraniBeda

Komikus: Faza Meonk

Penulis: Yahya M

Editor: Syafial Rustama

Layout: Irene Yunita

Desain Sampul: Faza Meonk & Gita Mariana

## **Redaksi:**

### **Bukune**

Jln. Haji Montong No. 57

Ciganjur - Jagakarsa

Jakarta Selatan 12630

Telp. (021) 78883030 (Hunting), ext. 207, 208

Faks. (021) 7270996

E-mail: [redaksi@bukune.com](mailto:redaksi@bukune.com)

Website: [www.bukune.com](http://www.bukune.com)

## **Pemasaran:**

### **Kawah Media**

Jln. Moh. Kahfi 2 No. 13-14

Cipedak - Jagakarsa

Jakarta Selatan 12630

Telp. (021) 7888 1000 ext. 120, 121, 122

Faks. (021) 7889 2000

E-mail: [kawahmedia@gmail.com](mailto:kawahmedia@gmail.com)

Website: [www.kawahdistributor.com](http://www.kawahdistributor.com)

Cetakan pertama, Juni 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang

---

#BeraniBeda/Faza Meonk; penyunting, Syafial Rustama – cet.1 – Jakarta:  
Bukune 2014

hlm viii+152 hlm; 14 x 20 cm

ISBN 602-220-128-4

I. Komik

I. Judul

II. Syafial Rustama

# PRA-KATA

Berawal dari sebuah percakapan singkat via YM antara saya dan Faza Meonk pada bulan Desember tahun 2012, maka buku ini disusun dan sampai pada tangan pembaca. Dalam percakapan tersebut disampaikan ide pencapresan Juki. Banyak ide-ide yang terlontar mengenai mekanisme pencapresan dan teknik kampanye. Salah satunya adalah melalui buku ini.

Bagi penggemar Juki yang biasanya menikmati cerita Si Juki dalam bentuk komik, tentu akan terkejut ketika menyadari bahwa buku yang sedang ada di tangannya ini bukanlah komik sebagaimana biasanya. Pasti ada yang bertanya-tanya, apakah Juki sudah tidak akan menjadi aktor komik lagi? Apakah buku ini isinya serius sekali? Apakah kalau kita mengoleskan Kalpanak pada tempe-tempenya akan kembali menjadi kedelai? Simpan saja pertanyaan tersebut, hingga terjawab sendiri setelah anda menamatkan buku ini.

Dituturkan dalam bahasa yang ringan dan mengalir, buku ini akan membuat anda berdecak hingga mencak-mencak. Buku ini akan menunjukkan kepada anda bagaimana perjalanan hidup seorang Juki, dari semenjak ia lahir hingga kini mencalonkan diri sebagai presiden Republik Indonesia. Banyak cerita yang sebelumnya belum pernah diungkapkan ke publik kami sampaikan melalui buku ini.

Melalui buku ini, kami berharap seluruh Sobat Juki baik yang ada di dunia maupun akhirat dapat mengenal Juki secara utuh. Pepatah mengatakan “Alon-alon asal kelakon” yang berarti bahwa cinta yang utuh akan didapatkan dari pengetahuan yang utuh, nah lo?

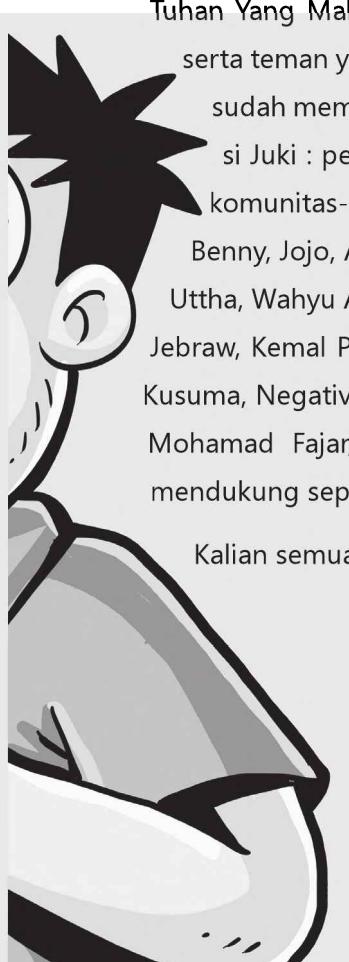
Terimakasih yang terdalam tentu kami sampaikan kepada seluruh Sobat Juki yang berkenan membeli dan membaca buku ini. Yang membaca dan tidak membeli kami doakan susah boker. Amin.



# **TIM SUKSES JUKI**

## **MENGUCAPKAN**

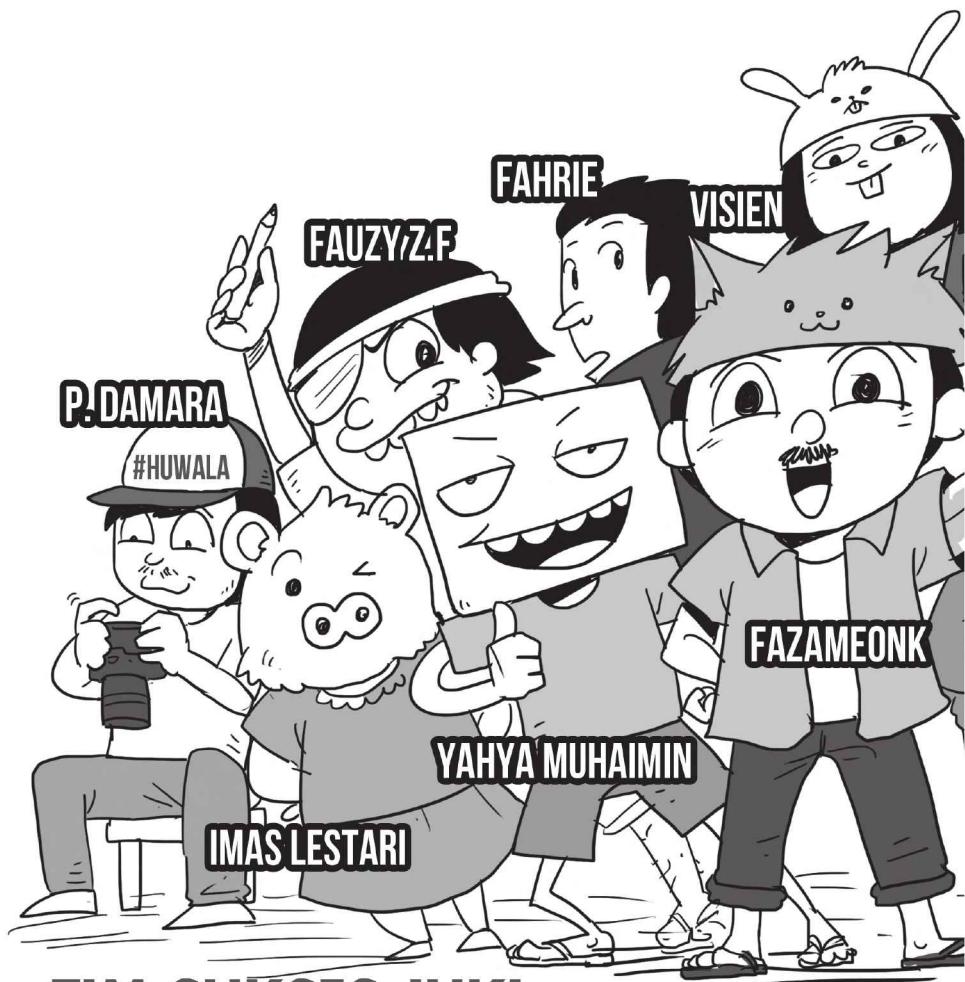
## **TERIMA KASIH KEPADA**



Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua kami, keluarga besar, serta teman yang selalu mendukung kami. Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung kampanye pencapresan si Juki : penerbit Bukune: Syafial, Gita, Irene dan lain-lain, komunitas-komunitas komik Indonesia, tim Kreavi & Fabula: Benny, Jojo, Adit, Mayumi, Galih. tim Liputan 9 : Marcos dan Uttha, Wahyu Aditya, Dennis Adhiswara, Imam Darto, Danang, Jebraw, Kemal Palevi, Alitt Susanto, Fadillah Sari Jutiara, Aditya Kusuma, Negativisme, C Suryo Laksono, Esa Pavlichenko, Raden Mohamad Fajar, dan terutama para sobat Juki yang selalu mendukung sepak terjang Juki yang nyeleneh ini.

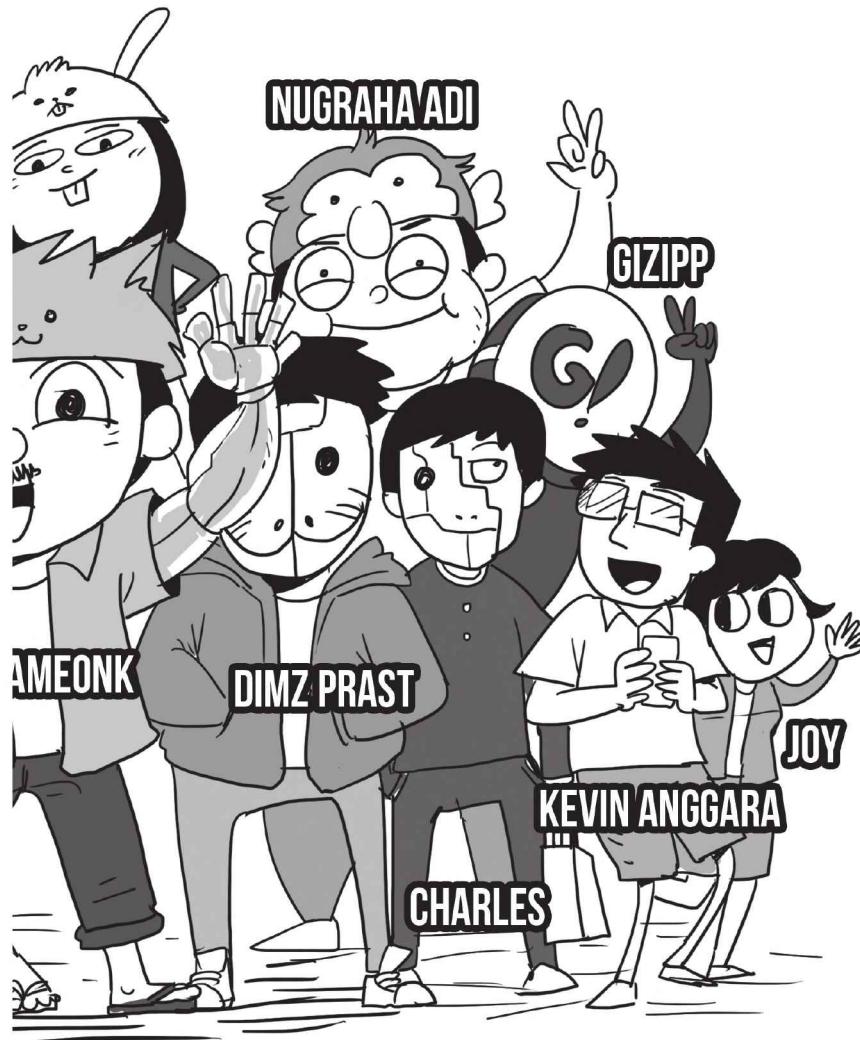
Kalian semua HUWALA! Terus dukung Juki untuk Indonesia!

# TERIMA K



-TIM SUKSES JUKI  
[SIJUKI.COM/TIM-SUKSES-JUKI](http://SIJUKI.COM/TIM-SUKSES-JUKI)

# \ KASIH!



E-MAIL : TIMSUkses@SIJUKI.COM

# Bab 1: THE MAMATS



Adalah Bang Mamat, seorang jagoan kampung yang namanya tersohor pada masanya. Lahir dari keluarga asli Betawi membuat budaya yang identik dengan ondel-ondel itu begitu melekat dalam darah dagingnya. Bahkan, saking melekatnya budaya Betawi, Mamat muda senang berpantun sambil main tanjidor.



INI ORANG MAIN TANJIDOR,  
NGEPANTUN, ATAU MALAK, SIH?

# BANG MAMAT MUDA



Di kampungnya, Bang Mamat dikenal sebagai jagoan yang disegani. Kemampuan bela diri yang dimilikinya pernah membuat seorang jagoan kampung sebelah terkencing-kencing hanya karena mendengar nama "Mamat" saja.



MESKIPLUN, BELAKANGAN, JAGOAN ITU MENGAKU MEMANG SEDANG KEBELET SAJA, BUKAN KARENA KETAKUTAN

Keluarga Bang Mamat bisa dibilang cukup berada. Babehnya adalah seorang juragan tanah, sedangkan enyaknya membuka warung sambil jualan minyak tanah. Tak ada yang tau mengapa kedua orangtua Mamat menggeluti pekerjaan yang berkaitan dengan tanah. Ada spekulasi yang mengatakan bahwa hal ini dikarenakan beliau-beliau itu ber-shio tikus tanah.



Bang Mamat tidak memiliki pekerjaan tetap. Sehari-hari, kerjanya hanya lontang-lantung tidak menentu. Kalau sedang tidak ada uang, tidak jarang Bang Mamat bersama anak buahnya malak di beberapa pasar kisaran Jakarta. Pernah suatu hari Bang Mamat memalak seorang ibu-ibu yang sedang berbelanja, dan malamnya Mamat harus tidur di luar karena yang dipalak ternyata enyaknya sendiri.

Bila sedang beruntung, kadang Mamat muda diminta babehnya untuk membantu dalam urusan jual beli tanah. Dari komisi jual beli tanah ini, Mamat muda mendapatkan sejumlah uang yang cukup untuk membiayai kebiasaan buruknya; merokok. Suatu kali, komisi yang Mamat dapatkan lumayan besar karena tanah yang dijualnya akan digunakan untuk proyek gedongan. Dengan uang itu, Mamat membiayai kedua orangtuanya naik haji. Sepulang kedua orangtuanya dari Mekah, Mamat diusir dari rumah karena yang dijual ternyata tanah tempat rumah mereka berdiri....

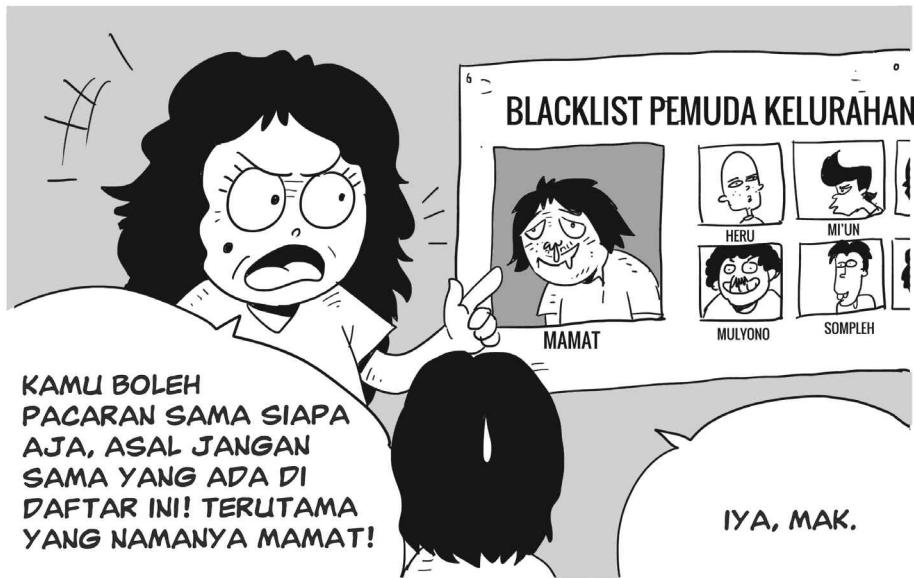


Setelah melakukan negosiasi ulang dengan pembeli tanah dan harus menjual beberapa hektar tanah yang lain untuk biaya ganti rugi, keluarga Bang Mamat pun berhasil mendapatkan rumahnya kembali. Selama berminggu-minggu menghilang Bang Mamat akhirnya pulang ke rumah.

Diusianya yang ke-25, timbul niat di Bang Mamat untuk segera menikah,

tapi di sisi lain, dia juga pesimis akan menemukan wanita yang akan menerima dirinya.

Dikenal sebagai berandal pasar, tentu membuat citra Bang Mamat minus di mata para gadis dan calon mertuanya.



Seandainya saja Bang Mamat mengikuti saran orangtuanya untuk kuliah selepas SMA dulu, mungkin dia sudah jadi tukang insinyur seperti si Doel—teman sekampungnya. Bang Mamat akan menjadi rebutan para wanita, sebagaimana si Doel direbutkan Sarah dan Zaenab. Namun apa daya, nasi sudah menjadi bubur, tinggal dikasih ayam agar menjadi bubur ayam.

Dalam kegalauannya, Bang Mamat berkenalan dengan seorang gadis bernama Siti Khadijah. Siti Khadijah adalah warga baru di kampungnya, dia beserta kedua orangtuanya baru saja pindah dari Jawa. Entah, lah, dari Jawa bagian mana, tapi melihat keluarganya yang menyukai warna hijau, kemungkinan besar mereka berasal dari Laut Jawa.

pikirannya  
susah ditebak

# MAK IJAH MUDA

asal Jawa,  
tapi Wajah  
kebetawi-betawian

gayanya standar  
cita-citanya :  
punya War-teg  
sederhana

cerewet level :  
cewek tukang  
gosip

sudah menguasai  
semua pekerjaan  
Rumah tangga

hmm.  
apalagi ya...

susah nebak  
pikirannya...

Perbedaan budaya antar keduanya tidak menjadi rintangan untuk tumbuhnya cinta. Berkat berbagai pendekatan yang dilakukan Bang Mamat, hati Khadijah pun luluh. Bagaimana tidak luluh, bila setiap malam Bang Mamat selalu muncul di depan jendela kamar sambil berpantun untuk merayu sang gadis. Khadijah kemudian membala pantun itu dengan menyinden lagu-lagu Jawa.



Setelah menjalin hubungan dengan Khadijah, Bang Mamat berusaha memperbaiki perilaku untuk menghilangkan citranya

yang buruk. Dengan modal dari sang babeh, Bang Mamat kemudian membeli beberapa angkot dan oplet, lalu menjadikan anak buahnya sebagai supir. Jadilah Bang Mamat seorang juragan angkot.



Setelah melalui masa-masa pacaran, tiba-tiba momen yang sudah ditunggu-tunggu lama oleh Mamat dan Khadijah, yaitu pernikahan. Ibu Khadijah yang awalnya tidak setuju dengan hubungan mereka, akhirnya memberikan restu pada keduanya dengan alasan Bang Mamat memiliki wajah tampan. Walau sejatinya lebih mirip nampan..

Setelah pernikahan, dimulailah perjalanan biduk rumah tangga Bang Mamat danistrinya yang belakangan dikenal sebagai Mak Ijah.



Masa-masa awal pernikahan dilalui Mamat dan Khadijah dengan bahagia. Usaha Bang Mamat dalam bidang transportasi publik—alias angkot—berkembang dengan pesat. Berbagai trayek baru dibuka.



Setahun usia pernikahan, Khadijah melahirkan seorang putra yang cukup tampan. Bayi itu kemudian diberi nama Muhammad Indra.



Muhammad Indra tumbuh sebagai anak yang lincah dan pintar. Bang Mamat yakin anak pertamanya ini akan mampu menjadi *The Next Habibie* karena kemampuannya di bidang teknologi. Bakat Indra di bidang teknologi telah terlihat sejak kecil. Bang Mamat sering memergoki putra pertamanya ini sedang bercakap-cakap dengan alat-alat elektronik.



Di usianya yang keenam Indra pernah kabur dari rumah. Alasannya sederhana; radio di rumahnya menolak diajak main petak umpet.

Keluarga Bang Mamat mendapatkan seorang putri pada kelahiran anak keduanya. Bayi mungil berparas cantik itu diberi nama Leila Nur Putri. Leila berasal dari kata Laila yang berarti

malam, Nur berarti cahaya, dan Putri berarti anak perempuan. Jadi, Leila Nur Putri mempunyai arti; "anak perempuan yang menjadi cahaya di malam hari". Nama ini diberikan karena saat Leila lahir, lampu rumah yang awalnya terkena pemadaman bergilir tiba-tiba menyala.



Leila tumbuh menjadi gadis yang cantik juga anggun. Ia adalah kembang desa yang menjadi incaran kumbang-kumbang desa yang bau kambing dan buah bibir para ibu-ibu ketika bergosip dengan tukang sayur. Usut punya usut yang dibicarakan bukan kecantikannya, tapi kebiasaannya tidak bayar saat belanja sayur. Semua itu karena uangnya dipakai beli bedak, pemutih, dan kuteks.

Sebagai keluarga baik yang taat peraturan dan selalu turut mendukung program pemerintah, Bang Mamat danistrinya mengikuti program KB yang tengah digencarkan pemerintah Orde Baru saat itu. Yang artinya, sudah cukup bagi mereka memiliki dua anak. Pas.



Keluarga berencana, Tuhan berkuasa. Walaupun mengikuti program KB, Mak Ijah merasakan ada sesuatu yang aneh dengan dirinya. Setelah ditanyakan ke dukun beranak, ternyata ada janin

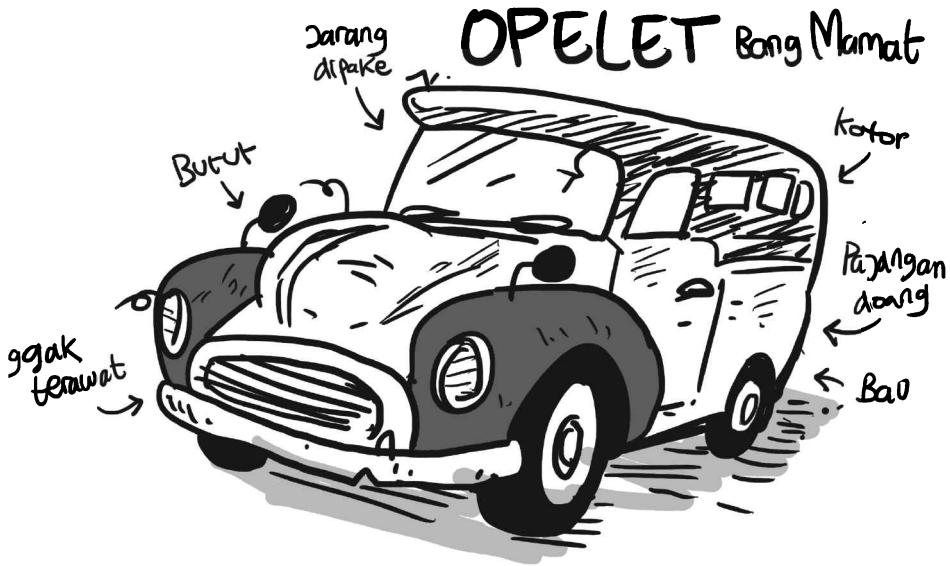
yang tengah tumbuh di dalam rahimnya. Anak yang kehadirannya tidak direncanakan ini akhirnya diterima sebagai sebuah mukjizat. Kelak setelah putra bungsunya ini dewasa, Mak Ijah sadar kalau ini sama sekali bukan mukjizat, tapi akibat keteledorannya lupa minum pil KB.



Sembilan bulan lebih sudah tapi si bungsu tidak juga menunjukkan tanda-tanda akan segera lahir. Pernah, di bulan kesembilan lebih sepuluh hari, Mak Ijah merasa sakit perut. Bang Mamat sudah heboh dengan memanggil dukun beranak langganan. Sayangnya, Mak Ijah hanya sakit perut biasa akibat kebanyakan makan keripik pedas— Mak Idjich.

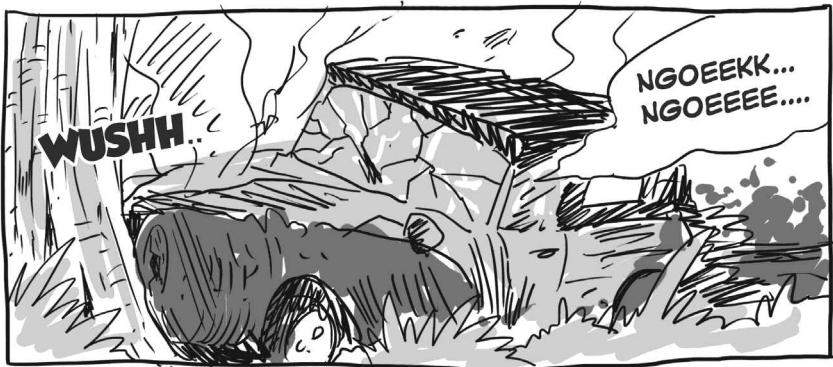
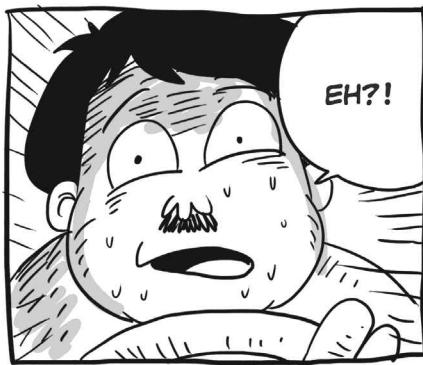
Hari-hari dilalui keluarga Bang Mamat dalam kekhawatiran. Sang bayi tak juga lahir. Di tengah kegelisahannya itu, Bang Mamat berinisiatif membawa istrinya ke dokter kandungan.

Dengan mengendarai opelet yang nganggur—karena sudah tua dan butut sehingga tidak ada yang mau memakainya, Bang Mamat membawa istrinya ke klinik.



SEKALI LAGI, KITA TAK AKAN PERNAH TAHU RENCANA TUHAN.  
KARENA INILAH YANG TERJADI DI PERJALANAN...



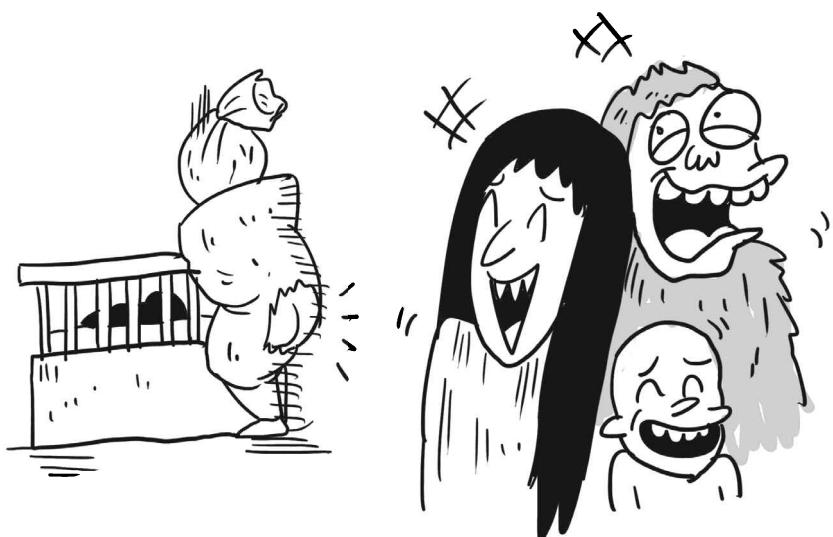


Walaupun lahir dengan cara yang tidak biasa, kehadiran sang bayi membuat keluarga Bang Mamat sangat bahagia. Bayi laki-laki itu kemudian diberi nama Muhammad Marzuki. Muhammad diambil dari nama nabi, tujuannya agar si anak dapat menjadi teladan. Sedangkan, Marzuki berarti "yang diberi rezeki". Nama ini diberikan karena bagi Bang Mamat, kehadiran Marzuki adalah bagian dari rezeki Tuhan yang dititipkan kepada mereka. Anak inilah yang kemudian dikenal sebagai Juki.



Juki memang bukan anak pertama, tapi Mak Ijah merasa sedikit kewalahan merawatnya. Juki kecil sangat suka buang air yang menyebabkan sang Enyak harus mengganti popoknya berkali-kali. Apabila popok sedang habis, Mak Ijah menggantinya dengan kain yang dilipat-lipat sedemikian rupa.

Pernah suatu hari Juki kecil menangis hebat karena baru saja buang air. Mak Ijah yang akan mengganti popok Juki mendapati dirinya kehabisan persediaan. Dengan cekatan, Mak Ijah mengambil kain putih yang tergeletak di ruang tengah dan melipatnya agar bisa digunakan sebagai popok. Juki pun kembali tenang. Yang Mak Ijah tidak tahu, kain tersebut adalah potongan kain kafan.



Walau berasal dari keluarga biasa, Juki kemudian tumbuh menjadi pemuda yang tidak biasa.

Pikirannya yang bagi banyak orang dianggap aneh, tapi bila dipikir dengan baik, menjadi masuk akal.

Berbagai pengalaman di masa kecil dan remajanya kemudian membuat Juki tumbuh sebagai pemuda yang...,

**berani beda.**

# SI JUKI VERSI SEKARANG

pemikirannya yang selalu berbeda dengan kebanyakan orang

mata besar  
mulut monyong

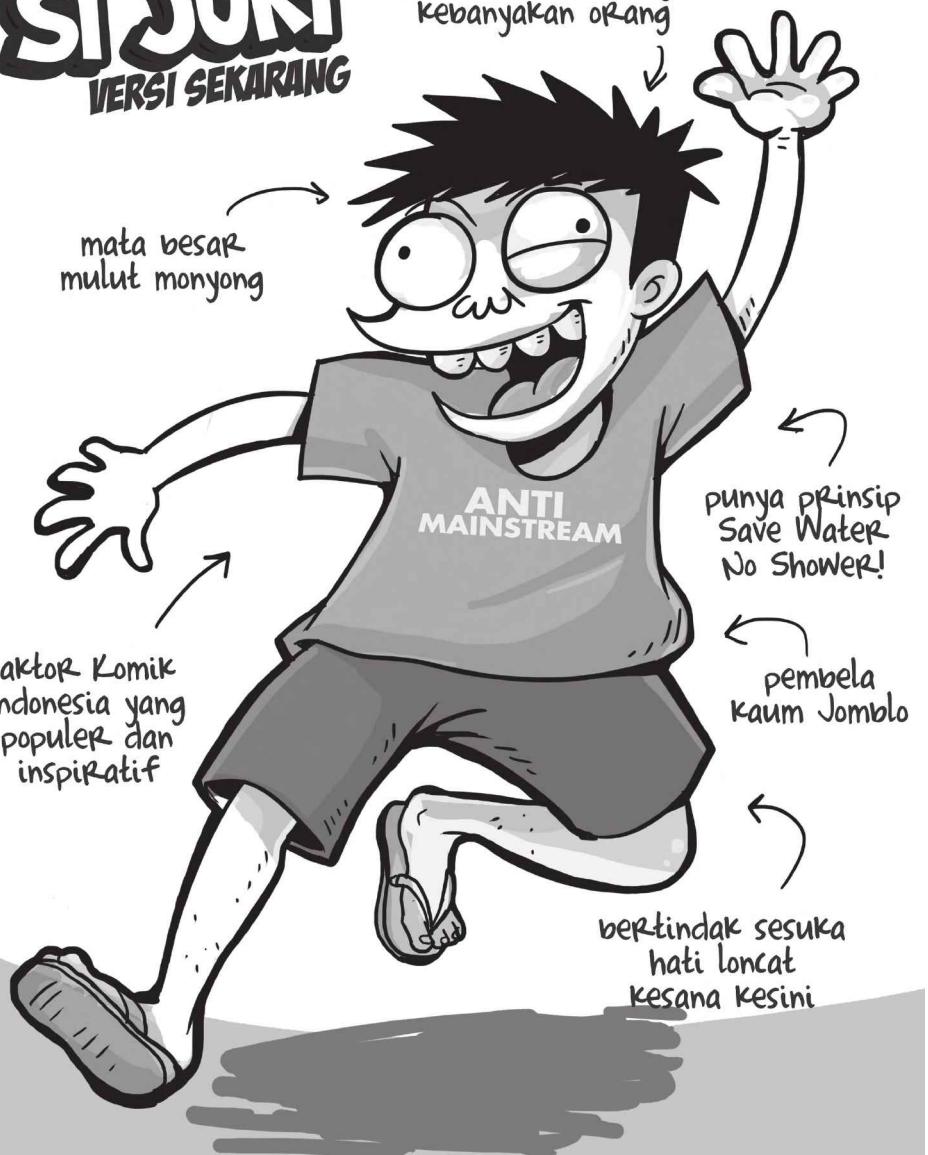
ANTI  
MAINSTREAM

aktor Komik  
Indonesia yang  
populer dan  
inspiratif

punya prinsip  
Save Water  
No Shower!

pembela  
kaum Jomblo

bertindak sesuka  
hati loncat  
kesana kesini



“  
**YANG BANYAK  
BELUM TENTU BENAR**

**BERANILAH UNTUK JADI  
BENAR, WALAU SENDIRIAN**

”

- SI JUKI -



#HUWALAINONESIA #BERANIBEDA  
[WWW.BERANIBEDA.COM](http://WWW.BERANIBEDA.COM)

# **Bab 2:**

# **KESAYANGAN**

# **KELUARGA**



Karakter Juki yang berani beda sejatinya tidak terbentuk begitu saja. Selain karena bakat alami yang dibawanya sejak lahir, karakter ini juga terbentuk berkat petuah dan kebijakan yang ditanamkan orangtuanya. Khususnya sang Babeh, Bang Mamat.

Sejak kecil, Juki telah diberikan petuah-petuah oleh sang Babeh sebagai bekal hidupnya kelak. Tidak seperti anak lain yang gemar mengacuhkan petuah orangtua, Juki senantiasa mendengar nasihat sang Babeh.



Sayangnya, diamnya Juki adalah pertanda tidak baik bagi sang Babeh. Maklum Juki kecil adalah anak yang atraktif, sehingga bila dia diam, tandanya lagi cepirit.



Juki juga selalu ingat pesan guru ngajinya agar senantiasa berbakti dan menuruti perintah orangtua. Maka, semua petuah Bang Mamat diaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Malah, Juki berjanji untuk tidak akan pernah melanggar petuah orangtuanya, ia hanya akan melanggar petuah orang-aring.

Berikut ini adalah petuah sang Babeh yang selalu diingat Juki sebagai "Toedjoeh Petoeah Sakti".





## 1. BAB Setiap Pagi

“Juki, anak gue..., kelak dewasa nanti, bagusan lo jadi orang yang sibuk dan bekerja keras. Biar idup lo sukses. Nah, kalo udah sukses dan sibuk, lo bakal sulit mengatur waktu.

Bisa jadi buat boker aja susah. Makanya, mumpung masih bocah, biasain dah boker di pagi hari. Jadi, ntar lo nggak sering cepirít waktu kerja.”



Jadilah BAB di pagi hari menjadi kegiatan rutin Juki.

Suatu ketika, Juki dan teman-teman sekolahnya mengikuti kegiatan *study tour* keluar kota. Karena jarak yang jauh, rombongan berangkat di subuh hari. Juki dan teman-temannya ceria sekali sambil berulang kali menyanyikan lagu "Naik-naik ke Puncak Gunung."



KALAU BOSAN NYANYI LAGU ITU, MEREKA MENGGANTI LIRIKNYA.



Suasana yang riang gembira mendadak hilang saat hari beranjak pagi. Bau busuk serupa aroma Raflesia Arnoldy menusuk-nusuk penciuman rombongan tersebut. Sang sopir hampir saja kehilangan konsentrasi kalau tidak segera menutup hidungnya dengan kaos kaki. Ya, kaos kaki yang sudah lama tidak dicuci bahkan lebih harum dari pada aroma ini.

Sang guru pembimbing kemudian memeriksa sumber aroma tidak sedap tersebut. Ia memeriksa tas muridnya satu per satu. Siapa tahu ada yang membawa sarapan bangkai tikus. Hasilnya nihil. Tak satupun dari tas yang diperiksa berisi bangkai tikus, kalo bangkai cicak ada. Di tengah keributan si Juki mengangkat tangan.





## 2. Hidup Sederhana

"Juki, anak gue..., sekarang idup lo emang berkecukupan, tapi nyang namanya rejeki itu urusan Tuhan. Belajar dah, idup sederhane. Lebih baek lo idup suseh, tapi siap idup seneng, ketimbang kagak siap sama sekali idup suseh."



Nasihat ini keluar saat Juki minta uang saku ke babehnya buat beli Chiki berhadiah Tazos di warung sebelah. Karena malas mengambil dompet, jadilah Bang Mamat mengeluarkan petuah tersebut.

Siapa sangka, nasihat sekenanya itu sangat berpengaruh pada karakter Juki. Ia tidak tumbuh menjadi anak yang gemar bermewah-mewahan, meskipun ia sering iri bila melihat teman-teman sekelasnya mampu membeli kelomang dan ayam warna-warni dengan uang sakunya. Sedangkan, Juki butuh tiga hari menabung untuk mendapatkan mainan yang diinginkannya.

Kesederhanaan itu kemudian membuat si Juki kreatif. Ia tidak membeli ayam warna-warni, tapi lebih memilih membuatnya

sendiri. Setelah berhasil merayu engkongnya agar memberinya satu ekor anak ayam dan menyiapkan kotak krayonnya, Juki pun mulai beraksi.



Pagi hari, seusai buang air sebagaimana jadwalnya, Juki dikejutkan dengan kabar duka. Sang ayam mati dalam usianya yang masih begitu muda. Penyebabnya diperkirakan akibat masuk angin. Pupus sudah harapan Juki melihat ayamnya tumbuh besar dan dapat beasiswa. Meski demikian, kasih sayang Juki pada sang ayam tetap ditunjukkan dengan mengkafani sang ayam lalu menguburkannya. Siapa tahu sang ayam menjadi pocong, bikin akun Twitter, terus bikin buku *best-seller*.



Kesederhanaan dan kebersahajaan Juki juga ditunjukkan dengan pakaian sekolah yang ia kenakan. Ia tidak mengeluh saat harus memakai barang dan pakaian yang diwariskan dari abang dan kakaknya. Sepeda roda tiga yang dipakainya hingga kelas satu SD adalah turunan dari abangnya, sedangkan pakaian sekolahnya adalah warisan dari sang kakak.

SESEDERHANA APA PUN SESEORANG TENTU ADA BATASNYA. BEGITU JUGA JUKI





### 3. Jujur

"Juki, anak gue..., jadi laki itu harus bisa dipercaya omongannya. Makanya, lo jangan pernah bohong. Jadilah anak yang jujur! Lo dilahirin ke ini dunia bukan buat jadi pembohong."



SAAT MATA PELAJARAN KESENIAN..



Juki kecil bukanlah anak yang jenius. Di sekolah ia tergolong anak yang biasa bahkan dapat dikatakan sedikit di bawah rata-rata. Jarang sekali nilai Juki bagus, kecuali untuk pelajaran seni.

Juki tidak pernah berbohong bila nilainya jelek. Ia selalu memberi tau nilai yang di perolehnya dengan apa adanya. Hal ini membuat Mak Ijah bangga dan jarang memarahinya. Nilai Juki yang merah kadang dipinjam Pak Polisi untuk mengantikan lampu lalu lintas. tanda berhenti. Juki merasa bahagia, dengan kekurangannya ia tetap dapat bermanfaat.



## 4. Bergaul Dengan Siapa Saja

“Juki, anak gue..., semua makhluk diciptakan Tuhan sama. Nggak boleh ada yang merasa lebih ato kurang. Kayak sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.”

Dengan pesan babehnya yang satu ini, Juki jadi punya pemahaman bahwa dia harus bisa bergaul dengan siapa saja. Petuah tersebut dipegang teguh Juki dalam kesehariannya. Ia bergaul dengan siapa saja, baik manusia, tumbuh-tumbuhan, maupun hewan. Mengasihi sesama dan memberi manfaat, itu tujuan sederhananya.



JADI, JANGAN HERAN KALAU JUKI TERLIHAT  
SEDANG MEMANDIKAN KEKOA.



MINUM TEH BARENG LALAT.



DENGER CURHATAN NYAMLIK DAN MAIN KELERENG BERSAMA TUYUL



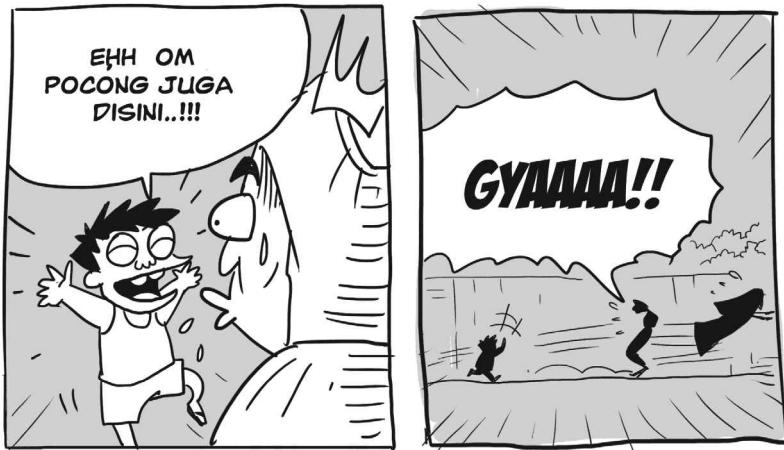


## 5. Berani

“Juki, anak gue..., kelak lo bakal dihadapin sama yang namanye ujian idup. Namanye juga idup, pasti ada aje masalahnye. Yang penting, apa pun itu, lo kagak bole gentar, lo harus BERANI! Satu-satunya yang bole lo takutin adalah kutu. Kutu-kan Tuhan.”



Petuh dari babehnya itu membuat Juki tak pernah gentar akan segala hal. Jiwa Juki kecil ditempa sebagai anak yang pemberani. Ketika teman-temannya takut terhadap hantu, Juki tidak takut. Ketika teman-temannya takut diculik, Juki tidak takut. Ketika temannya takut nilainya jelek, Juki tetap tidak takut. Soalnya sudah terbiasa.





## 6. Mencintai Bahasa Indonesia



“Juki, anak gue..., lo dilahirin dan dibesarkan di sebuah tanah air bernama Indonesia. Makanye, lo harus menjunjung tinggi Bahasa Indonesia.”

Sebenarnya, nasihat ini keluar dari Babeh karena ketidakmampuannya berbahasa Inggris. Ketika seorang bule berniat membeli tanah keluarga Bang Mamat, transaksi itu menjadi gagal karena kesalahpahaman.



Karena Bang Mamat tidak mau kehilangan muka di depan Juki yang saat itu ikut menemaninya, keluarlah nasihat tersebut.

Jadilah Juki dididik agar mencintai bahasa Indonesia. Menurut sang Babeh, berbahasa Indonesia adalah simbol cinta tanah air, sedangkan bahasa kalbu adalah simbol cinta ke Mak Ijah. Juki akhirnya menjadi anak yang mencintai bahasa Indonesia, saking cintanya ia sempat mengutarakan cinta kepada Kamus Bahasa Indonesia. Sayangnya ditolak.



## 7. Berani Beda

“Juki, anak gue..., Kalo punya kepengenankitu jangan yang biasa-biasa aje. Lo kagak bole jadi orang biasa, harus jadi LUAR BIASA! Anak luar biasa nggak sekadar ikut-ikutan, tapi anak yang punya jalannya sendiri.”



Awalnya, nasihat ini keluar ketika Juki minta dibelikan topeng Ksatria Baja Hitam yang sedang populer. Karena malas ke mal untuk membelikannya, Bang Mamat malah ke Ragunan dan membelikan topeng singa-singaan. Sambil membujuk agar Juki menerima topeng itu, keluarlah nasihat di atas.

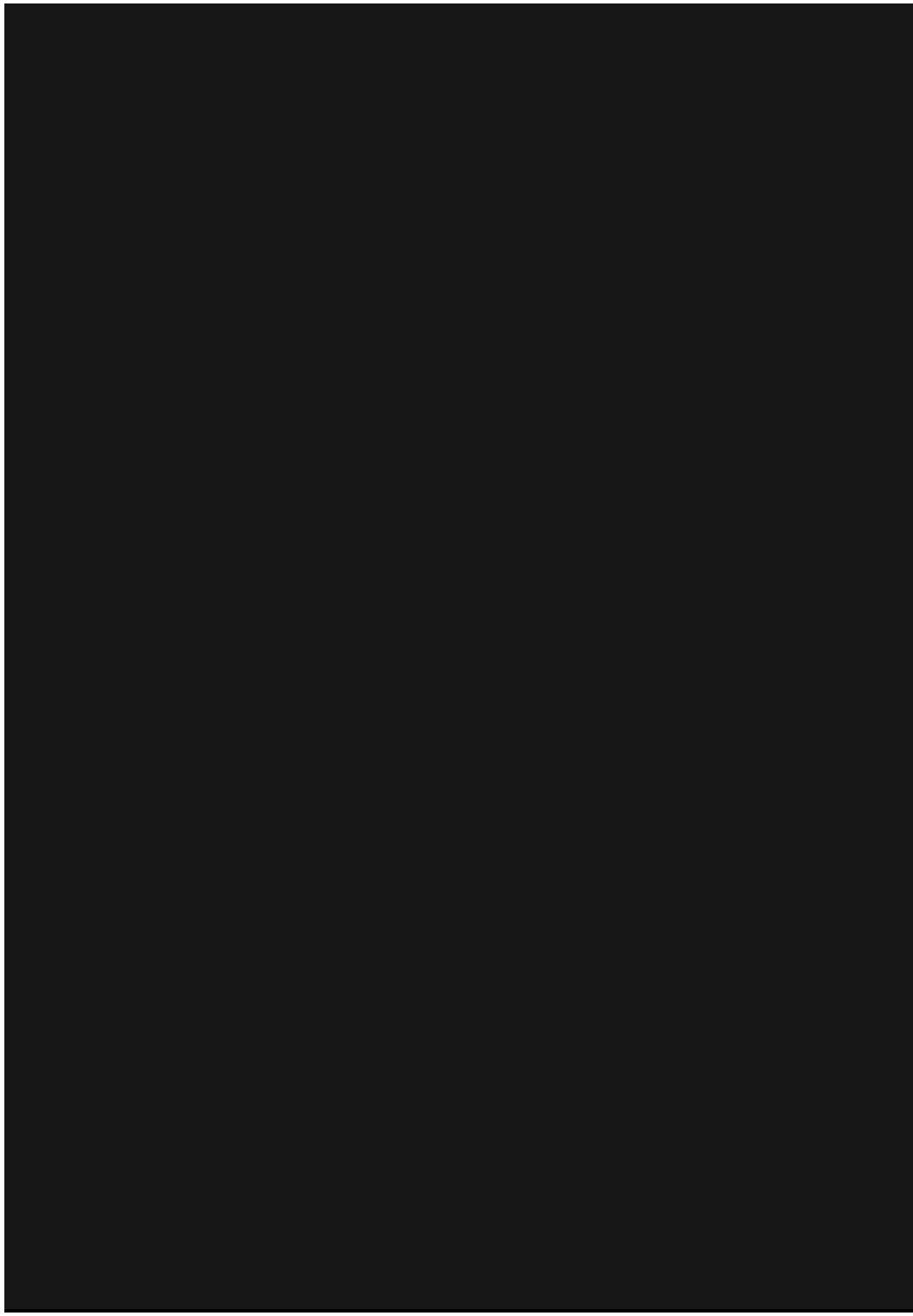
Karena unik, teman-teman Juki menyukai topeng singa-singaan itu, Dari situ Juki sadar, ia memang harus berbeda dengan anak lain. Di saat yang lain asyik main layangan, si Juki main gundu. Di saat yang lain ikut-ikutan main gundu, si Juki main gambaran. Di saat teman-teman lain ikut main gambaran, si Juki main gasing di lapangan. Akhirnya si Juki menjadi *trend-setter*.

KETIKA LAGI NGETREN  
TOPI "TERSAYANG"



JUKI BIKIN TOPI SENDIRI  
MENGGUNAKAN KORAN





“

**JADILAH YANG TERATAS,  
TAPI BUKAN DENGAN MENGINJAK  
KEPALA ORANG LAIN**

---

**JADILAH YANG TERTINGGI,  
TAPI TIDAK DENGAN MENCURI  
TANGGA ORANG LAIN**

”

- SI JUKI -



# **Bab 3:**

# **MASA PENDIDIKAN**



## **“Masa depan seseorang tergantung pada pendidikannya.”**

Begitulah kalimat yang sering kita dengar dari orangtua bila mendapat nilai yang buruk atau malas bersekolah. Namun, kalimat itu sedikit banyak memang ada benarnya, karena pendidikan dapat membentuk pola pikir seseorang. Maka untuk mengetahui bagaimana Juki bisa menjadi seperti sekarang, kita perlu mengetahui bagaimana masa-masa saat Juki mengenyam pendidikan.

# 1. SEKOLAH DASAR

Menurut babehnya, di TK itu para muridnya hanya diajar menyanyi dan bermain ayunan. Sedangkan di rumah, si Juki bisa diajari membaca dan menulis sendiri.

Tidak seperti anak kebanyakan yang memulai Pendidikan dari taman kanak-kanak, Juki kecil langsung masuk ke sekolah dasar.



Juki bukanlah anak yang cerdas dalam bidang ekstra dan bahasa. Untuk matematika dan IPA, Juki hanya mendapat nilai 6, sedangkan untuk Bahasa Indonesia ia mendapat 7. Namun Juki sendiri mempunyai potensi lain,yaitu dalam mata pelajaran kesenian.

DI TENGAH PELAJARAN KESENIAN..



SEMINGGU KEMUDIAN...

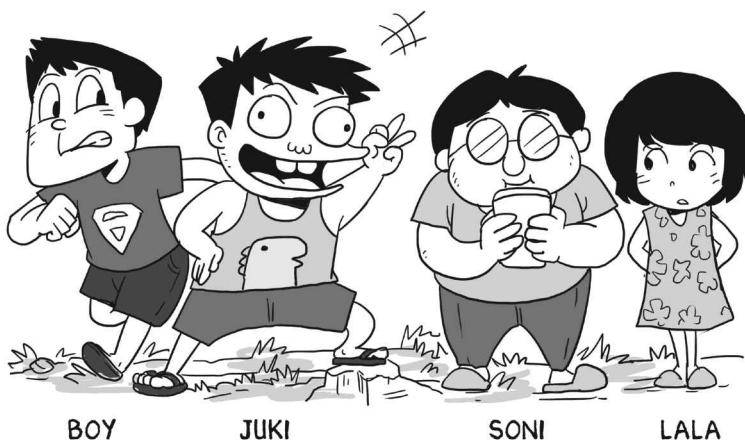


DI ZAMAN ITU, MURID TIDAK BEBAS UNTUK MENGEKSPRESIKAN PENDAPAT.

Di sekolah dasar, Juki sudah menunjukkan bakatnya sebagai seorang pemimpin. Saat kelas V, Juki dan tiga temannya—Boy, Lala dan Sony—membentuk suatu perkumpulan bernama “Kelompok Anak Gembira” atau yang disingkat KLOMANG. Tujuan KLOMANG dibentuk sederhana, yakni agar anak-anak di kampungnya bisa bermain dengan gembira.

## KLOMANG

KELOMPOK ANAK GEMBIRA



BOY

JUKI

SONI

LALA

Berikut adalah beberapa program dan *project* yang dilakukan KLOMANG:

### Membuat Lapangan Bola

Saat itu di kampung Juki sedang ada pembangunan jalan. Akibatnya, jalan yang sering digunakan untuk bermain bola tidak bisa dipakai lagi. Hal ini membuat anak-anak sedih dan kehilangan tempat bermain. Untuk mengatasi masalah ini, Juki dan kawan-kawan kemudian meminta kepada engkong Juki untuk meminjamkan sepetak tanahnya yang kosong.



AKHIRNYA...



Kondisi tanah yang dipinjamkan dipenuhi oleh semak belukar. KLOMANG mengoordinasi anak kampung lainnya untuk membersihkan lapangan dengan mencabuti rumput-rumput liar. Akhirnya, tanah kosong tersebut dapat disulap menjadi lapangan bola mini.



**SEBELUM**



**SESUDAH**

## Mengadakan Kompetisi Gimbot

Anak-anak di SD Juki sempat diresahkan dengan adanya anak SD tetangga yang gemar mengganggu mereka. Anak-anak nakal tersebut, sering mengambil paksa bekal makanan dan uang jajan teman-teman Juki.



Melihat kondisi itu, Juki tak hanya tinggal diam. Ia dan teman-teman KLOMANG menemui anak-anak nakal SD tersebut. Awalnya, mereka menantang untuk berkelahi, tapi si Juki menawarkan untuk adu suit saja. Si Juki memang anak teladan, ia tidak suka kekerasan.

Mereka tidak setuju, sampai akhirnya Soni menawarkan untuk adu main gimbott. Yang skor Tetris-nya paling tinggi akan dinyatakan sebagai pemenang. Anak-anak nakal tersebut setuju. Setelah melalui tiga ronde, si Juki menang dengan poin 2:1. Sejak saat itu, mereka tidak pernah mengganggu anak-anak dari SD Juki.



## **2. SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Memasuki usia SMP, Juki makin dikenal sebagai anak yang aktif. Sejak kelas satu, Juki sudah aktif di OSIS, dan tugasnya adalah menyapu ruang sekretariat. Ya, walaupun tidak punya jabatan apa-apa, Juki merasa senang bisa bermanfaat.

Menginjak kelas dua, dengan percaya diri Juki menjadi calon Ketua OSIS. Juki yang kreatif melakukan berbagai cara untuk mengkampanyekan dirinya. Mulai dari menulis namanya di toilet, hingga menempelkan namanya di ruang guru. Belakangan, Juki berkata bahwa namanya di ruang guru bukan bagian dari kampanye. Kesalahpahaman sudah terjadi, karena itu adalah daftar murid yang sering lupa mengerjakan tugas.

**PENAMPAKAN POSTER JUKI CALON  
KETUA OSIS :**



**DI ZAMAN ITU, FITUR WORDART DI  
MICROSOFT WORD SUNGGUH SANGAT TRENDI**

Hasil pemilihan tidak berpihak kepada Juki. Ketua OSIS terpilih adalah anak kepala sekolah yang dalam masa kampanye sering meneraktir anak-anak disekolahnya makan bakso di kantin. Juki yang dibekali uang saku seadanya, tentu tidak akan mampu melakukan kampanye seperti itu. Untuk sarapan saja ia membawa bekal ubi goreng dari rumah. Pernah Juki berpikir untuk membawa bekal ayam goreng dari rumah. Setelah membeli minyak goreng, Juki baru sadar kalau ayamnya tidak ada.

Bukan Juki namanya kalau menyerah pada kegagalan. Setelah gagal menjadi ketua OSIS, ia kemudian membuat OSIS juga. Bukan, ini bukan OSIS tandingan atau OSIS-Perjuangan. OSIS versi Juki adalah "Organisasi Siswa Ingin Senang". Anggotanya adalah anak-anak SMP yang pemurung dan pesimis, yang akan diubah menjadi bahagia dan optimis.

**SAKING BAHAGIANYA, KALAU ADA SALAH SATU TEMEN YANG SEDANG BUANG AIR BESAR, TEMAN-TEMAN YANG LAIN AKAN MENYEMANGATI**



**SUNGGLUH BAHAGIA.**

### **3. SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Memasuki masa SMA, sifat Juki yang ‘berani beda’ semakin menjadi-jadi. Hal ini membuatnya dipandang agak aneh oleh teman-temannya. Walau begitu, Juki tetap bersemangat untuk berorganisasi. Malah, Juki membuat sebuah gebrakan yang akan dicatat dalam sejarah SMA-nya.

Dialah Juki sang reformis, Juki Sang Pendobrak!

Kali ini Juki tidak mencalonkan diri sebagai ketua OSIS. Ia memilih untuk berada di belakang layar. Saat ada pencarian panitia pemilihan ketua OSIS, ia menjadi orang pertama dan satu-satunya yang mengajukan diri. Jelas saja, sudah kerjanya banyak, tidak boleh mengikuti pemilihan pula, sehingga membuat banyak orang tidak tertarik.

Setelah diangkat menjadi ketua panitia, langkah pertama yang dilakukannya adalah mengubah sistem pemilihan. Yang awalnya melalui perwakilan kelas, menjadi pemilihan secara langsung. Banyak teman-teman yang meragukan sistem ini karena keterbatasan dana untuk pemilihan. Juki tidak mau menyerah. Ia mengusulkan agar kotak suara dibuat dari kardus bekas dan bilik suara dibuat dari tirai-tirai jendela yang disusun sedemikian rupa.

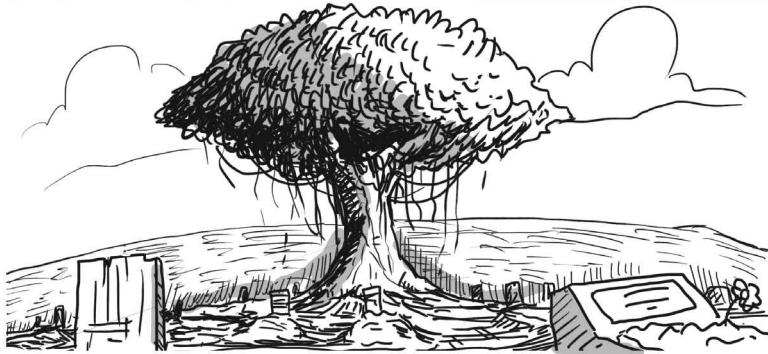
Pemilihan berlangsung sukses berkat ide kreatif yang diacungi jempol oleh gurunya.



Di masa SMA ini juga, Juki berkenalan dengan salah satu aliansi terbesarnya kelak, yaitu **Pocong Pinky**.

Untuk jelasnya, kamu bisa baca di komik *si Juki dan Petualangan Lulus UN*.





## **4. KULIAH**

Juki tidak langsung berkuliahan setelah lulus dari SMA. Ia memilih untuk belajar mandiri dengan berusaha mendapatkan pekerjaan. Berbagai jenis pekerjaan dijalani, mulai dari tukang tempel selebaran, *delivery boy* untuk sebuah warteg (yang katanya) berskala internasional, penonton acara musik bayaran, hingga joki one.

Semua cerita konyol yang berakhir dengan kegagalan itu dirangkum dalam buku *Si Juki Cari Kerja* ini bukan promo, bukan. Tapi, kalo kamu belum baca, mending beli sekarang juga! Namun pengalaman Juki itu membuatnya sadar, bahwa pendidikan sangat dibutuhkan untuk mencapai masa depan yang sukses.

Di dunia kampus, Juki lagi-lagi memilih untuk tidak aktif di organisasi formal, tapi dia mendirikan organisasi baru yang dirasanya perlu. Melihat teman-teman kampus yang sering dihinggapi virus galau, Juki merasa punya beban moral untuk menyelamatkan mereka. Untuk mencapai tujuan ini, bersama teman-teman yang memiliki visi sama, Juki kemudian membentuk **HIMATIGA** (Himpunan Mahasiswa Anti Galau). Visi utama yang dari **HIMATIGA** adalah mengenali jenis-jenis galau serta merumuskan jalan keluarnya.



Berikut ini adalah dokumen identifikasi jenis-jenis galau yang HIMATIGA rumuskan:  
( sumber : data arsip HIMATIGA )



Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan 'jomlo galau'. Hal-hal tersebut meliputi :

## 1. Kesepian

Jomlo seringkali merasa kesepian. Hidup menjomlo Didramatisir sedemikian rupa sehingga seolah-olah tidak ada orang lain yang dapat meramaikan harinya. Solusi untuk jomlo yang galau dengan alasan ini adalah dengan menciptakan keramaian disekitarnya.

MISALNYA MENGUNDANG BADUT AGAR RAMAI.



ATAU MEMBUAT API UNGGUN  
DARI TUMPUKAN TUGAS KULIAH.



## 2. Enggak Punya Teman Ngobrol

Sebenarnya ini bukan alasan yang tepat untuk galau. Karena, walaupun tidak punya pacar, masa iya si Jomlo juga tidak punya teman? Apakah yang namanya ngobrol harus dengan pacar?

Tapi, kita harus tetap *positive thinking* bahwa si Jomlo ini tidak punya siapa-siapa lagi di dunia ini.

Nah, bagi yang jomlo terus galau karena nggak punya teman ngobrol, mungkin ada baiknya memelihara hewan peliharaan. Jadikan hewan peliharaan sebagai teman curhat. Kalau takut bokek karena memelihara kucing atau anjing, peliharalah hewan yang tidak memerlukan banyak makanan. Seperti kecoa, semut, laron, atau kutu. Kelebihan memelihara kutu adalah bisa dibawa ke mana saja hanya dengan meletakkannya di kulit kepala.

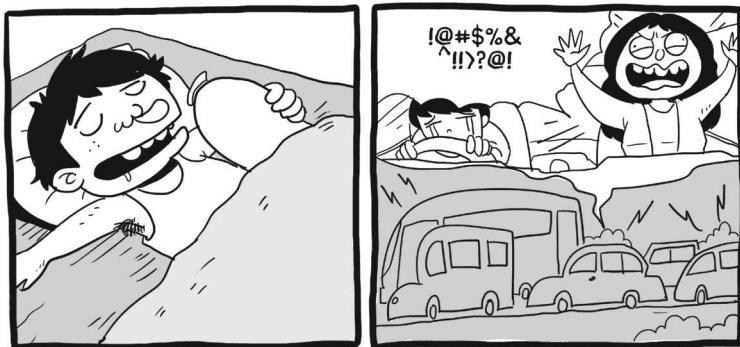
Kalau galau yang ini alasannya dirasa cukup masuk akal. Namanya jomlo,



### 3. Nggak Bisa Jalan Bareng Pacar

tentu tidak bisa ngajak pacar jalan bareng. Solusi untuk masalah ini adalah: pandanglah ke-jomloan-mu sebagai hal yang positif. Bayangkan orang yang pacaran, menghabiskan uangnya untuk makan bareng atau nonton bareng. Uang segitu cukup buat kamu makan seminggu, plus beli beberapa keping DVD buat ditonton di rumah.

SAAT MALAM MINGGU, YANG PACARAN MUNGKIN KELIHATAN BAHAGIA KARENA JALAN-JALAN, SEDANGKAN KAMU HANYA TINGGAL DI RUMAH



LIHATLAH POSITIFNYA! KAMU BISA ISTIRAHAT TENANG TANPA PERLU TERJEBAK MACET BERJAM-JAM. BELUM LAGI KALAU PACARNYA SEDANG PMS DAN MARAH-MARAH DI JALAN....

## GALAU PACARAN

Berdasarkan hasil pengamatan HIMATIGA, galau bagi yang berpacaran penyebab utamanya hanya satu: cekcok dengan pacar.

Namanya pacaran, ya, pasti ada perbedaan pendapat. Si cowok pengen liburan di Paris, si cewek ngajak liburan ke Zimbabwe. Giliran si cowok setuju ke Zimbabwe, si cewek malah pengin ke Ethiopia. Kalau udah nggak bisa menyatukan pendapat, ya, sudah putusin aja. Serahkan saja pacarmu ke si Jomlo tadi yang menggombali ikan peliharaannya. Tenang, ingat kata peribahasa lama; masih banyak ikan di laut. Maksudnya, pacaran aja sama ikan kalo kamu memang doyan.



## GALAU AKADEMIS

Ternyata, bagi mahasiswa yang nggak memikirkan soal asmara, masih ada juga alasan untuk galau, yaitu permasalahan akademik. Berikut ini adalah penyebab mahasiswa mengidap galau akademik:

## 1. Perfeksionis



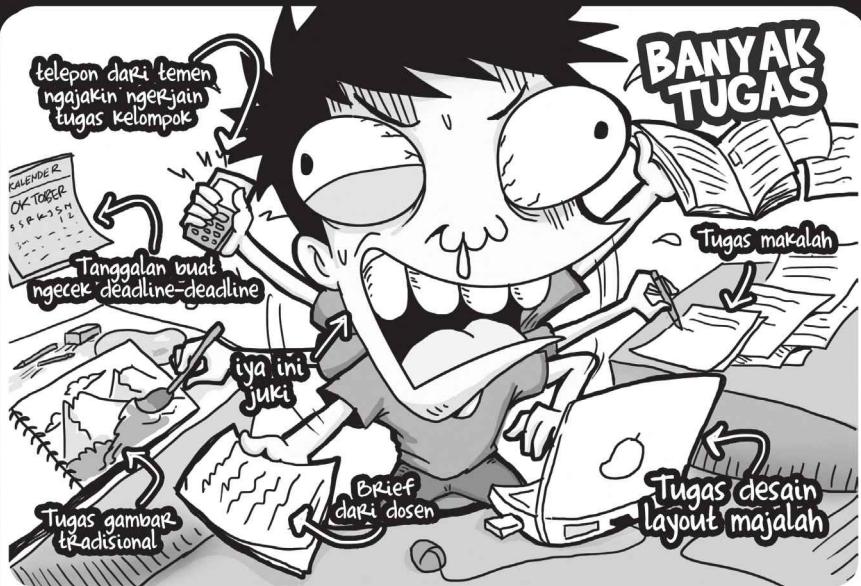
Mahasiswa yang perfeksionis adalah mahasiswa yang selalu merasa tugas yang dikerjakannya belum sempurna. Sudah direvisi sepuluh kalipun, tetap merasa ada yang salah.

Solusi yang tepat untuk situasi semacam ini adalah tidur. Kalau ternyata tidurnya susah, cobalah mencampur susu hangat dan beberapa tetes racun nyamuk, niscaya kamu akan tertidur dan terbangun di rumah sakit.

*Note:* Untuk kasus yang sudah kronis, beberapa mahasiswa melanjutkan merevisi tugasnya dalam mimpi ketika tidur. Untuk kasus seperti ini, sudah biarkan saja. Sudah terlalu parah penyakitnya.

## 2. Tugas Banyak

Tidak jarang ada tugas yang harus dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Hal ini menimbulkan dilema yang membuat si Mahasiswa bingung akan tugas mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Sebelum Cherrybelle datang dan menyanyikan lagu “Dilema Untukmu”, mulailah untuk mengerjakan keduanya. Buat *doubletab* di *desktop* kamu. Resiko dari metode ini adalah: bila satu tugas tidak selesai, maka tugas yang lain juga.



### 3. Galau Doang

Nah ini yang paling gawat. Tugas cuma digalauin dan tidak dikerjain. Solusinya mudah:

**KERJAIN!!!**



# GALAU GAUL

Galau gaul biasa diidap oleh mahasiswa kebelet gaul, tapi memiliki tingkat ketebalan dompet yang lebih tipis daripada jembatan Shiratal Mustaqim. Mereka ingin bisa seperti teman-teman lain yang tiap hari nongkrong di mal, makan di *foodcourt*, serta nonton film-film terbaru di bioskop.

Bagi yang mengidap galau jenis ini, sebelum kamu akhirnya terjebak banyak utang, lebih baik kamu berpikir matang. Gaul itu hanya soal persepsi. Yang kamu anggap gaul, bisa jadi bagi orang lain disebut 'alay'. Lagipula, gaul dengan cara demikian adalah bentuk pemborosan uang dan waktu. Lebih baik kamu di rumah, bikin karya. Nanti kalau sudah sukses, baru deh suka-suka kamu mau ngapain.

# GALAU MEDSOS

Ciri galau medsos bisa dilihat dari orang yang status Facebook atau Twitter isinya galau melulu. Meskipun untuk kasus di Twitter, tidak semua yang nge-tweet galau itu sedang galau. Ada juga yang nge-tweet galau agar tweetnya-tweetnya di-retweet 'galauers' dan menaikan *followers*-nya.



Buat kamu yang galau beneran dan sering mengumbarnya di medsos, lebih baik kamu segera sadar kalau hal itu sama sekali nggak ada gunanya. Nge-tweet nggak akan menghapus air mata, dan *update* status nggak bikin dia balik ke kamu. Yang ada kamu akan kelihatan lemah.

Berkat usahanya memerangi galau di kampus melalui HIMATIGA, Juki kemudian dikenal di berbagai kalangan dan sering diundang sebagai pembicara dan motivator pada berbagai event yang diselenggarakan komunitas jomlo.

Berikut adalah dokumentasi berbagai kegiatan HIMATIGA:





“

**SAMPAH ITU KOTORAN  
EEK ITU KOTORAN**



**KALAU LO MALU BOKER  
SEMBARANGAN,**

**SEHARUSNYA LO  
MALU BUANG SAMPAH  
SEMBARANGAN**

”

- SI JUKI -



#HUWALAINONESIA #BERANIBEDA

[WWW.BERANIBEDA.COM](http://WWW.BERANIBEDA.COM)

#BERANI

# **Bab 4:**

# **WARTEG**

# **UNTUK SEMUA**



Sebagai seorang mahasiswa yang peduli, Juki dikenal cepat tanggap terhadap isu di lingkungan kampusnya. Isu yang sempat santer, adalah naiknya harga makanan di kantin dan warteg kisaran kampus.

---

# KENAIKAN HARGA MAKANAN

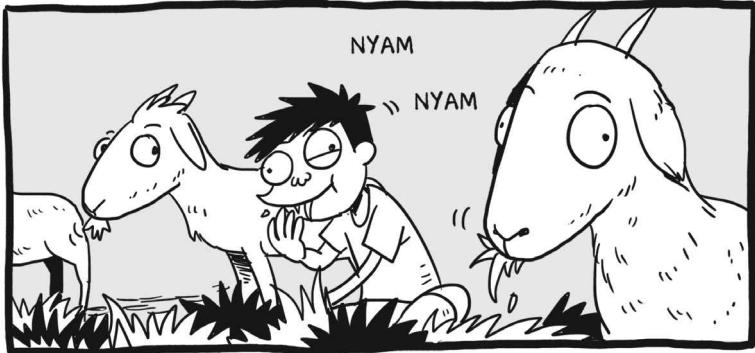
---

Perihal kenaikan harga makanan, tentu membuat mahasiswa resah. Dengan harga makanan yang sebelumnya saja, sebagian besar mahasiswa di kampus sudah harus mengurangi porsi makanan setiap memasuki tengah bulan. Bahkan, beberapa dari mereka terpaksa hanya mi instan di akhir bulan.

Perwakilan mahasiswa melakukan aksi demo ke pihak kantin agar harga tidak dinaikkan, tapi pihak kantin sama sekali tidak mendengar keluh kesah itu. Alasannya beragam. Kabar burung yang beredar mengatakan, bahwa para pengusaha kuliner itu ingin cepat naik haji. Kenaikan harga pun tidak terelakkan lagi.

Akibatnya, banyak mahasiswa yang mengidap kanker (kantong kering) semenjak melalui tanggal sepuluh. Melewati tanggal lima belas, mereka sudah mulai mengonsumsi mi instan dan tanggal dua puluh ke atas, banyak dari mereka yang sekadar ‘makan hati’. Kejadian ini terus berlangsung selama berbulan-bulan.

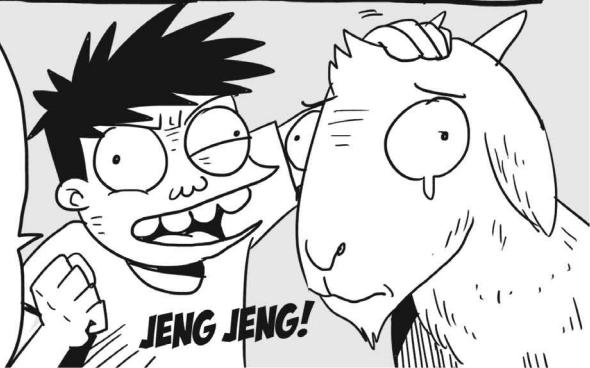
Kondisi teman-temannya yang memprihatinkan ini, membuat pintu hati Juki terketuk. Sebenarnya, nasib Juki sama saja dengan teman-teman yang lain. Untungnya, dia sudah terbiasa memanfaatkan segala jenis tumbuhan sebagai bahan makanan kecil.



NAMUN, SEMENJAK HARGA MAKANAN NAIK, INILAH YANG TERJADI :



TENANG,  
GUE BAKAL  
BALIKIN  
LAHAN  
MAKANAN  
LO....



Akhirnya, muncul sebuah ide brilian di benak Juki. Sebuah ide yang kelak menyelamatkan calon-calon pemimpin bangsa ini..

Siang itu, sepanjang kuliah, Juki sibuk dengan pikirannya sendiri. Ia memikirkan sebuah rencana sekitar sepuluh menit. Sisa waktunya ia gunakan untuk tidur. "Hidup berawal dari mimpi", begitu kata orang bijak. Untuk mendapat mimpi itu, maka kita harus tidur. Juki memegang teguh prinsip tersebut.

Selesai kelas, dengan bersemangat Juki menemui abang penjaga parkir yang sedang berteduh di bawah pohon di halaman kampus—Bang Komar. Beliau adalah anak buah sekaligus tangan kanan Bang Mamat yang paling setia, semasa masih berandal dulu.



BANG KOMAR 15 TAHUN YANG LALU



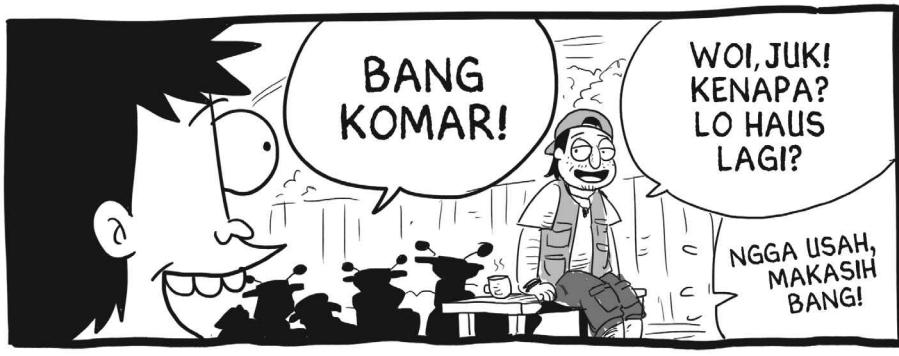
BANG KOMAR SEKARANG

Semenjak Bang Mamat tobat dan membuka usaha angkot, Bang Komar berpisah dengan bosnya itu. Selain karena tidak pandai menyupir, Bang Komar merasa kalau bekerja di angkot tidak sesuai dengan *shio*-nya. Menurut ramalan yang ia baca di koran bekas bungkus nasi, Bang Komar lebih cocok kerja di air. Jadi lumba-lumba, misalnya.

Sayang seribu sayang, tubuhnya yang tidak sanggup mengambang di air juga tidak memungkinkan Bang Komar menjadi lumba-lumba. Jadilah dia banting setir menjadi tukang parkir. Mengetahui Juki adalah anak Bang Mamat, membuat Bang Komar menjadi sangat perhatian terhadap Juki.



Bila Juki haus, terkadang dibelikannya minuman. Kalau sedang tidak punya duit, Juki disuruh minum sendiri di selokan. Berikut adalah adegan yang terjadi di hari bersejarah itu:





Tidak butuh waktu lama bagi Juki, untuk meminta sebagian lahan parkir Bang Komar, demi proyeknya kali ini. Karena setelah Juki membisikan rencana rahasiannya, Bang Komar merasa bangga dan tertawa keras. Si Juki segera menutup hidungnya, aroma tongseng jengkol tercium dari mulut Bang Komar.

Langkah pertama Juki berhasil. Langkah berikutnya adalah mencari tukang sayur, yang sering berkeliaran di sekitar komplek kampus.

Mang Ujang, lelaki paruh baya itulah yang dicari Juki. Mang Ujang mengaku telah berjualan sayur sejak *boyband* menjajah Indonesia. Belum lama memang, tapi melihat ketangkasannya dalam memilah dan memilih sayur, membuat Mang Ujang layak disebut sebagai tukang sayur profesional.



Salah satu prestasi yang selalu ia banggakan adalah penghargaan dari ketua Forum Tukang Sayur Langganan atau FORTUYUL.



Berikut adalah kejadian bersejarah lainnya yang terjadi di hari itu:





Setelah melakukan negosiasi dengan Mang Ujang akhirnya Juki dapat bernafas lega. Sudah dua langkah yang ia lalui.

Kini, Juki harus segera menghubungi Mbok Jum—tukang nasi keliling yang genit pasa dosen-dosen muda di kampus Juki.



Biarpun genit, Mbok Jum adalah seorang mbok-mbok yang ramah terhadap mahasiswa. Kepadanya-lah, sebagian mahasiswa bergantung semasa krisis makanan di kampus . Namun, dengan hanya mengandalkan tenaganya, Mbok Jum tidak mampu membawa banyak nasi bungkus. Akibatnya, tidak semua mahasiswa dapat membeli nasi darinya.

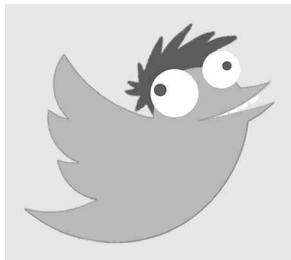


Dengan tutur katanya yang sopan dan baik, ajakan Juki untuk bergabung di proyeknya diterima oleh Mbok Jum dengan tangan terbuka.

Hari yang dinantikan pun tiba. Penderitaan mahasiswa akan segera berakhirk. Juki—dibantu beberapa mahasiswa lain—membuat bangunan sederhana, dilengkapi dengan kursi seadanya di lahan parkir yang dipinjamkan Bang Komar. Bangunan dengan perpaduan banyak warna karena dicat menggunakan cat sisa tersebut, adalah warteg yang dikelola Juki dan kawan-kawan.

Mang Ujang sebagai pemasok sayuran, sedangkan Mbok Jum, dibantu mahasiswa dengan sistem piket bergilir sebagai juru masak. Maka, hari itu resmilah tempat makan yang membawa berkah, karena harganya yang lebih terjangkau untuk para mahasiswa. Namanya Warteg Bahagia.





Harga santapan yang murah di Warteg Bahagia, membuat kabar keberadaannya beredar dengan cepat di penjuru kampus. Dalam dua hari, follower untuk akun @Warteg\_Bahagia mendapatkan lebih dari seribu pengikut. Promo di media sosial dan informasi dari mulut ke mulut membuat warteg ini tak pernah sepi pengunjung.

**WARTEG BAHAGIA** @WarlegBahagia - 9m  
PROMO : PAKET ENTENG UNTUK KANTONG GEPENG MULAI 5000 RUPIAH !

**WARTEG BAHAGIA** @WarlegBahagia - 19m  
Ayo ke warteg Bahagia, makan gratis pulang bayar  
[Expand](#)

**WARTEG BAHAGIA** @WarlegBahagia - 30m  
Warteg Bahagia kini dilengkapi juga dengan penyejuk ruangan  
[Expand](#)

**WARTEG BAHAGIA** @WarlegBahagia - 1h  
Paket Romantis Ngirit : Sepiring Berdua cuy!  
[Expand](#)

Reply to @WartegBahagia

 **Aisyah Nurmala** @AisyahElf1234 - 1h  
Kesana yuk yank! @Bram234 RT @WarlegBahagia : Paket Romantis Ngirit :  
Sepiring Berdua cuy!  
[Expand](#)

**WARTEG BAHAGIA** @WarlegBahagia - 2h  
Piket warteg bahagia hari ini : Jenny



[Expand](#)

Reply to

 **Bramantyo N** @Bram234 - 2h  
@WartegBahagia I love you Jenny :\*  
[Expand](#)

 **Aisyah Nurmala** @AisyahElf1234 - 2h  
@Bram234 @WarlegBahagia Ehem!  
[Expand](#)

Bagaimana bisa Juki menjual makanan dengan harga yang lebih murah? Alasannya sederhana, Juki melihat bahwa yang menyebabkan harga makanan di kampus tinggi adalah faktor biaya sewa tempat, gaji pegawai kantin/warteg, juga ongkos produksi dan distribusi yang tinggi.

Dengan menggunakan lahan parkir gratis, serta tenaga mahasiswa sebagai koki dan pelayan, tentu akan menekan biaya produksi. Dengan biaya produksi yang rendah, maka Juki dapat menjual makanan dengan harga yang rendah pula.

Juki tidak mau ambil untung sendiri. Setelah jalan beberapa bulan, Juki memutuskan menyerahkan kepengurusan warteg pada BEM kampus. Juki ingin, agar penghasilan dari warteg tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan mahasiswa. Bagaimana dengan Juki sendiri?



## **Bab 5:**

# **JUKI DI TENGAH KELUARGA DAN MASYARAKAT**



Tidak hanya di lingkungan kampus, di tengah keluarga dan masyarakat, Juki juga dikenal sebagai pemuda yang gemar membantu dan solutif.

Memang, banyak ide yang dilontarkan Juki awalnya selalu dianggap aneh, tapi setelah dijalankan dan berhasil, tidak sedikit orang yang berdecak kagum.

Dalam keluarga, bisa dibilang si Juki adalah andalannya. Terlihat dari kebiasaan keluarganya ketika sedang ada masalah, Juki-lah orang pertama yang dipanggil untuk menyelesaikannya.





Ternyata jadi orang solutif dan jadi pesuruh itu beda tipis

Di mata keluarganya, Juki juga seorang inovator. Salah satu temuan Juki yang paling penting, adalah sebuah kipas angin hemat listrik.

Benda ajaib itu, diciptakannya di suatu hari yang panas. Memasuki musim kemarau, udara di kota Jakarta memang panas, seperti hati seorang kekasih yang melihat pacarnya digandeng orang. Saat itu, Babeh Juki yang baru pulang dari bengkel, terlihat kelelahan dan berbaring di ruang tengah. Ingin sekali rasanya sang Babeh menyalakan kipas angin, tapi apa daya, listrik di kampung sedang terkena pemadaman bergilir. Keringat mengalir di sekujur tubuhnya.

Melihat babehnya sedang kepanasan, maka timbul ide di benak Juki untuk membantu. Sebagai mahasiswa desain, Juki berinisiatif untuk membuat kipas angin tanpa menggunakan energi listrik. Menggunakan energi matahari? Tentu tidak, karena panel surya sangat mahal. Kipas angin yang ada di dalam ide Juki adalah kipas angin murah-meriah dan menyehatkan.

Dengan segera, Juki membongkar sepedanya yang sudah lama tergeletak di gudang. Dicopotnya bagian pedal untuk menggantikan motor listrik yang ada di belakang kipas angin. Setelah berkutat dengan kipas



angin selama tiga puluh menit, jadilah kipas angin hemat listrik versi Juki. Benar sekali, kipas angin tersebut tidak menggunakan energi listrik, melainkan dengan tenaga manusia yang mengayuh pedal dengan tangan.



Begitulah seterusnya, mereka secara bergiliran mengayuh kipas angin. Berikut adalah testimoni Bang Mamat pada alat tersebut.



DULU KALO MATI LAMPU SIANG-SIANG TERUS KEGERAHAN, AYE NYEMPLUNG KE EMPANG. BERKAT KIPAS ANGIN ALA JUKI, AYE NGGAK USAH NYEMPLUNG KE EMPANG LAGI, TERIMA KASIH JUKI.

Di kampung, Juki dikenal sebagai pemuda yang baik dan gemar menolong. Kebiasannya menolong sudah ditunjukkan sejak Juki masih anak-anak. Saat itu, masih jarang keluarga yang memiliki televisi di rumah. Apabila ingin menonton televisi, biasanya warga kampung berkumpul di rumah Pak Lurah. Sayangnya, rumah Pak Lurah tidak terlalu besar untuk menampung seluruh warga. Apabila hari sedang cerah, biasanya televisi akan digotong ke halaman untuk ditonton bersama. Namun, bila hari hujan, tentu hal tersebut tidak dapat dilakukan.

Malam itu adalah malam final Piala Dunia dan hujan turun dengan deras. Warga yang awalnya sudah menyiapkan nonton bareng di halaman rumah Pak Lurah, harus menelan kekecewaan. Beberapa pejabat kampung tampak berdiskusi di ruang tamu. Bang Mamat yang juga tergolong tetua kampung berada di sana. Juki diminta duduk di sampingnya, agar tidak berkeliaran dan berbuat onar.

Juki yang mendengar obrolan mereka, kemudian memperhatikan sekeliling ruangan. Melihat sebuah lemari besar dengan kaca rias, terlintaslah sebuah ide di kepala pe'ang-nya. Ia meminta agar televisi dipindahkan, menghadap pintu yang mengarah ruang tamu. Di sisi lain, ruang tamu yang menghadap ke pintu ditempatkan lemari dengan kaca rias tadi. Seluruh warga berasorak gembira karena dapat menonton pertandingan lewat pantulan cermin, walaupun semua pemainnya tampak kidal.

Aksi nyata Juki di tengah masyarakat yang lain dilakukan dengan aksi-aksi sebagai berikut:

## **1. Mengadakan Kursus Bahasa Indonesia**

Virus Alay ternyata tidak hanya menyerang ABG di kota besar saja. Virus Alay juga mulai masuk ke kampung Juki yang berada di tepian Jakarta. Anak-anak remaja SMP dan SMA begitu fasih menggunakan bahasa Alay. Penggunaan "ciyus", "miapah", dan "masbuloh" membuat resah warga yang merasa putra-putri mereka tidak santun dalam berbahasa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Juki kemudian berinisiatif membuat kursus Bahasa Indonesia. Tujuannya, untuk mengenalkan kembali bahasa Indonesia kepada remaja-remaja tersebut. Juki dengan telaten, mengajarkan mereka menulis huruf menggunakan keyboard biasa, tidak menggunakan kalkulator seperti sebelum-sebelumnya. Juki juga dengan sabar, mengajarkan pengucapan "S" yang benar agar tidak dibaca "C". Juki berusaha melatih anak didiknya agar mengucapkan "Sayang" bukan "Cayang", "Susu" bukan "Cucu", dan Sapi bukan "Capi".



## 2. Front Pembela Jomlo

Akhirnya, anak-anak tersebut kembali ke jalan yang benar. Ketika mengirim SMS ke pacar, mereka tidak lagi mengetik "Sayang, amuh agie pach?", melainkan sudah menulis dengan normal menjadi, "Sayang, anda sedang melakukan apa?". Sungguh penggunaan Bahasa Indonesia yang indah sekali.

Front Pembela Jomlo adalah salah satu bukti kepedulian Juki terhadap kaum tertindas. Ya, menurut Juki, selama ini jomlo adalah kaum tertindas yang perlu diselamatkan. Mereka sering menjadi bahan *bully* di lingkungan nyata dan media sosial. Memang, kaum jomlo seringnya terlihat ikut tertawa dengan ejekan yang ditujukan pada mereka, tapi untuk urusan dalam hati? Siapa yang tahu? Berhubung pembelaan tidak dapat dilakukan sendiri, maka Juki mengajak pemuda kampung yang se-visi dengan dirinya.



Front Pembela Jomlo bergerak di dunia maya. Dengan memanfaatkan jaringan internet gratis di kantor kelurahan, Juki dan kawan-kawan membuat banyak akun Twitter. Dengan akun itu, mereka melakukan *sweeping* pada akun-akun yang sering nyindir jomlo saat malam minggu.

Apabila menemukan akun yang demikian, mereka tidak segan melakukan *report as spam*. Apabila *report as spam* tidak berkerja, mereka melakukan strategi kedua, yakni dengan meng-*hack* dan membajak akun orang tersebut. Mereka akan membuat *tweet* bertuliskan :

"Aku maho. Godain eyke, donk~"

Tidak cukup sampai di situ, mereka juga akan meng-*upload* foto pria-pria kekar. Seringkali, mereka tidak hanya *six pack*, tapi *eight-pack*! Besoknya sang empunya menutup akun karena malu di-*bully*.

Dengan kerja keras dan aksi nyatanya, Juki kemudian dianugerahi sebagai salah satu dari 100 orang paling berpengaruh di kelurahannya, versi papan pengumuman kelurahan.



“

**PEMIMPIN ITU BUKAN, SEKADAR MENGABDI  
TAPI JUGA MENGINSPIRASI**



**PEMIMPIN ITU TIDAK SEKADAR MENGERJAKAN  
TAPI JUGA MENGERAKKAN**



**PEMIMPIN ITU YANG DIAMNYA  
MEMIKIRKAN RAKYAT,  
BUKAN DIAM-DIAM MENGKHIANATI RAKYAT**

”

**- SI JUKI -**



#HUWALAINONESIA #BERANIBEDA  
[WWW.BERANIBEDA.COM](http://WWW.BERANIBEDA.COM)

# Bab 6:

# DARAH PEJUANG



Keputusan Juki mencalonkan diri sebagai presiden, tentu sangat mengejutkan. Juki yang slengenan dan terkesan tidak pernah serius, tiba-tiba berbicara politik. Teman-teman selingkungan dan teman di dunia maya, meragukan keputusan ini.

Yang tidak banyak orang tau, sebenarnya bukan suatu hal yang aneh bila dalam darah Juki mengalir patriotisme yang deras. Semua karena di dalam tubuh Juki mengalir darah pejuang.

Hal ini diketahui dari keluarga Juki sendiri di rumah. Mak Ijah menceritakan, bahwa bila dirunut maka silsilah keluarganya akan sampai pada Si Joko, salah satu pendekar hebat di masa kejayaan Majapahit. Si Joko ini merupakan tangan kiri Gajahmada. Tugasnya, cebokin Gajahmada pas lagi boker.

Darah pejuang Juki tidak hanya didapat dari silsilah si Enyak, garis keturunan Babeh pun turut menyumbang peran. Menurut penuturan Mak Ijah, engkongnya adalah saksi sejarah saat Republik ini diproklamasikan.

Pagi itu, suasana di Jalan Pengangsaan Timur sudah cukup ramai. Engkong Juki yang baru saja pulang dari bengkel sepeda, merasa menasaran melihat keramaian. Maka, Engkong Ghozali berhenti dan memarkirkan sepedanya bersama puluhan sepeda yang lain.



Beberapa pemuda terlihat tengah sibuk berlatih mengibarkan bendera. Bung Karno sudah memasuki tempat pembacaan proklamasi dengan tubuhnya yang seperti kurang sehat. Tak jauh dari tempat Engkong Ghozali berdiri, tersaji beberapa jenis kue yang disediakan untuk sang proklamator. Melihat kue-kue tersebut, perut si Engkong yang sejak tadi keroncongan, mulai kedangdutan (istilah untuk lapar level di atas keroncongan).

Melihat para pemuda sedang sibuk dan tidak ada seorang pun yang berada di dekat piring kue, timbul niat Engkong Ghozali untuk memakan kue tersebut. Tidak lama, sepotong kue pun masuk ke saluran pencernaannya. Masih tak kenyang, Engkong Ghozali pun mengambil beberapa potong lagi. Perut Engkong membengkak kekenyangan, tak ada satu pun kue yang tersisa.

Seorang pemuda kemudian datang mendekat. Engkong Ghozali segera mundur ke barisan belakang sebelum dirinya ditanyai.

Saat yang ditunggu-tunggu pun tiba. Bung Karno membacakan proklamasi.

"PROKLAMASI...."

*PREEEETTTT*

Sebuah suara menyahut. Tak sampai ke panggung utama memang, tapi cukup membuat orang-orang di sekitar Engkong Ghozali menoleh kanan-kiri.

"Kami Bangsa Indonesia...."

*Prett... ketupret... brooott... brooot.*

Suara aneh tersebut kian menggila. Engkong Ghozali mati-

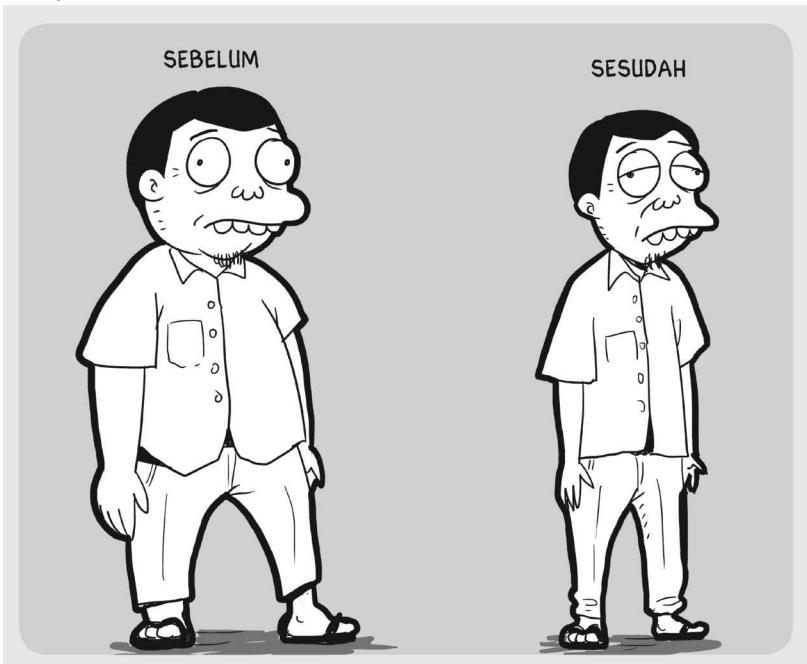
matian bertingkah normal seolah-olah tidak sedang terjadi apa-apa.

"Kemudian daripada itu....."

*Beerrrrrtttttt... broot....*

Engkong Ghozali merasakan celananya mulai basah. Demi harga diri, Engkong Ghozali merengsek kian ke belakang lalu melarikan diri ke toilet terdekat.

Ternyata, tanpa diketahui para pemuda, ada seseorang di antara mereka yang tidak ingin proklamasi dibacakan. Ia berusaha menggagalkan pembacaan proklamasi dengan memberikan obat pencahar pada makanan untuk Bung Karno. Untung tak dapat diraih, malang tak dapat ditolak, makanan tersebut ternyata diembat Engkong Ghozali dan membuatnya kehilangan 20 kilogram berat badan.



Coba bayangkan, seandainya tidak ada Engkong Ghozali, kemungkinan besar proklamasi baru akan dibacakan tanggal 24 Agustus karena menunggu Bung Karno sembuh dulu.

Sayangnya, aksi heroik engkong Juki ini tidak pernah tercatat sejarah. Pihak keluarga berusaha menutupi cerita tersebut karena dianggap aib.

Darah pejuang dari silsilah Enyak dan Babeh inilah yang mengalir dalam diri Juki. Darah pejuang yang membuat dirinya pantas memimpin Indonesia.



# Bab 7:

# SI JUKI DAN SAHABAT DUNIA LAIN



Karena aktif di masyarakat, Juki dikenal sebagai pemuda yang mudah bergaul, dan teman-temannya tersebar di berbagai kalangan. Mulai dari pejabat, tukang insinyur, ibu rumah tangga, alay ibu kota, abang-abang bakso, hingga tukang sedot WC.

Satu hal yang tidak banyak diketahui orang, Juki juga akrab dengan makhluk dari dunia lain. Seperti pocong, tuyul, kuntilanak, dan genderuwo.



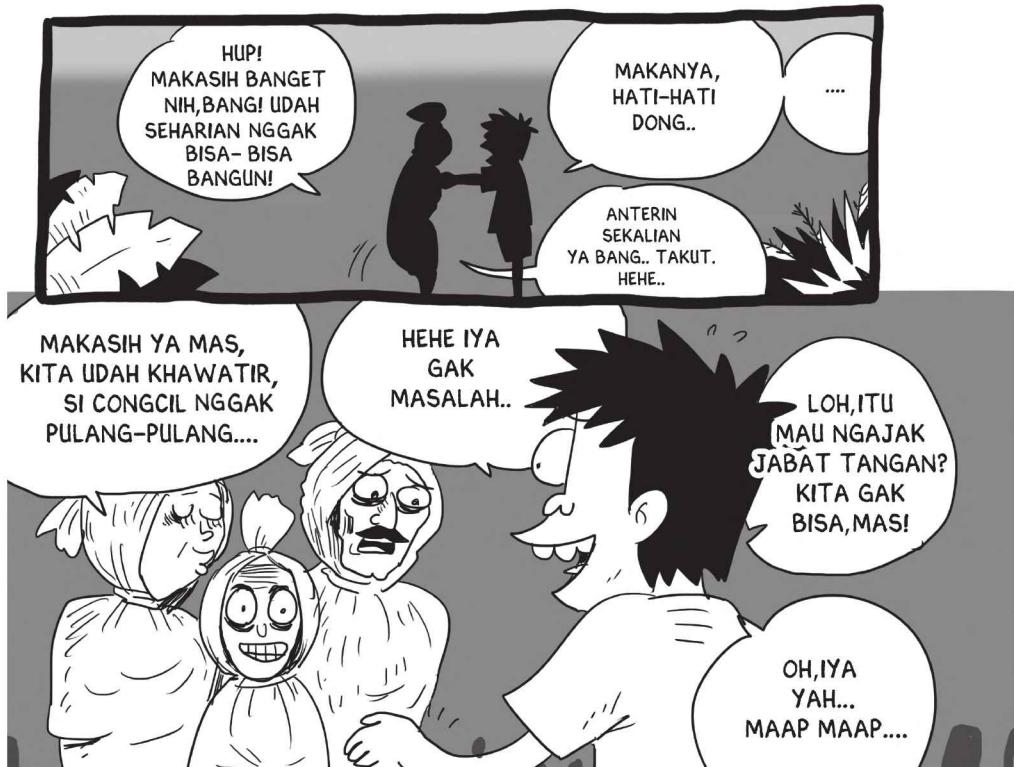
Adalah Pocong Pinky, sahabat karib Juki yang berasal dari alam gaib. Sejak perjumpaan kali pertama di saat SMA, Juki dan Congky menjadi sahabat. Dari Congky-lah kemudian Juki mengenal Congdut, Om Gendruwo, Tante Kunti, si Tuyul Tarno, dan dedemit-dedemit lain penghuni Pemakaman Umum Cipete.



JUKI DAN TEMAN-TEMAN GAIBNYA SEDANG  
~~MEM-BULLY~~ BERSENDA GURAU BERSAMA

Kemampuan berinteraksi dengan makhluk halus, sebenarnya sudah dimiliki Juki sejak lahir. Namun, Juki baru menyadarinya ketika duduk di kelas VII. Saat itu sudah cukup malam, dan Juki baru pulang bermain dari rumah si Panjul . Saat melewati jalan sepi dan gelap, secara tidak sengaja Juki menginjak sesuatu yang menghalangi langkahnya. Ketika dilihat, ternyata benda ini lah, yang diinjak:





Berkat kejadian ini, Juki teringat pesan babehnya untuk tidak pilih-pilih teman. Juki pun menjadi akrab dengan makhluk alam gaib.

Kesetiakawanhan Juki pada teman-teman gaib ini, ditunjukkan beberapa tahun kemudian, saat terjadi kehebohan di kampung. Beberapa warga mengaku melihat setan gentayangan di sekitar kampung. Bahkan, beberapa rumah yang disambangi setan tersebut kehilangan barang-barang berharga.

Pak Lurah segera mengumpulkan warga. Juki sebagai aktivis kampung tentu ikut menghadiri.



Pertemuan berlangsung sekitar dua jam. Seluruh warga sepakat menentukan dedemit Kuburan Cipete sebagai biang kerok. Namun, Juki tetap tidak yakin teman-temannya yang melakukan hal yang tidak terpuji tersebut.

Juki segera menemui teman-temannya dan menceritakan hasil pertemuan di kelurahan.

"Yakin bukan lo yang nakutin warga, Cong?" tanya Juki kepada Pocong Pinky yang sibuk nge-twet dengan iCong-nya.

"Lah, kan lo tau... Sejak gue jadi pocong, nggak ada satu pun manusia yang takut. Gue juga males nakutin orang, takut disangka guling."

"Atau jangan-jangan lo, ya, Congdut?"

"Apalagi gue, lompat aja susah. Mana berani nakutin warga? Kalau gue dikejer terus di-yasin-in, mana bisa kabur? Bisa jadi lemper!" jawab Congdut sambil mengunyah cacing setan (cacing goreng yang pedesnya pakai level. Hanya ada di dunia demit).

"Nah, katanya ada duit warga yang ilang. Pasti lo, ya, Tarno?"

"Mana zaman nyuri duit warga, Juk?! Sekarang gue kalau mau dapet duit, tinggal nyamar jadi wakil rakyat. Bikin proyek, dananya digedein, yang dilaksanain dikit aja."

"Ah, dasar lo pada!" Hampir saja Juki membacakan ayat kursi, kalau tidak ingat mereka ini teman-temannya.

"Manusia-manusia emang nggak tau diuntung. Kita udah baik nggak ganggu mereka, malah dituduh macam-macam," omel Tante Kunti yang sejak tadi hanya menyimak percakapan Juki dan demit lain.

"Iya. Entar gue culik beneran anak-anaknya baru tahu rasa," sambung Om Uwo yang juga keliatan emosi.

"Wah, jangan gitu dong, Tante dan Om. Gue yakin mereka nggak maksud gitu," bela Juki.

Sementara Juki, Tante Kunti, dan Om Uwo berdebat, di luar pemakaman, warga mulai ramai. Di antaranya, terlihat Pak Lurah, Mbah Gendeng, dan beberapa ketua RT.

"Wah, ada apa ini, Pak?" tanya Juki heran.

"Dedemit di pemakaman ini harus dimusnahkan!", teriak Bang Togar.

"Wah, nggak bisa gitu dong, Bang. Belum tentu dedemit sini yang bikin resah. Lagian apa pula ini bawa dukun? Syirik, Bang!"

"Ah, udeh, Juuuuk! Ngapain lo di sini. Jangan-jangan, lo yang melihara demit, ya? Pantes, duit warga banyak ilang."

"Eit. Apa buktinya Abang nuduh begitu?" Juki membalas.

"Apa buktinya kalo bukan dedemit sini pelakunya?" Bang Togar tak mau kalah.

"Semua bakal gue buktiin, tapi kasih waktu."

Pak Lurah pun melakukan diskusi dengan para ketua RT. Mbah Gendeng sibuk memasang lagi pengusir penghuni cipete. Sebenarnya, gak perlu takut sih, toh Mbah Gendeng sebenarnya gak bisa apa-apa. Cuma bisa ngibul. Namun, bagi Juki nama baik teman-temannya sangat berharga untuk dibela.

"Oke, Nak Juki, Bapak beri waktu semalam, untuk kamu buktikan kalau bukan dedemit Kuburan Cipete pelakunya. Bisa?"

"Bisa!" jawab Juki mantap.

Malam itu, dengan sebuah senter dan sarung yang melilit pinggangnya, Juki melaksanakan aksinya untuk menemukan sang pelaku teror. Beginilah kira-kira kostum Juki:



Oke, oke, sebenarnya itu agak dilebihkan.

Tampilan sebenarnya begini:



Malam mulai larut dan Juki belum merasakan tanda-tanda kehadiran makhluk halus. Tak lama kemudian, angin dingin berhembus. Bulu kuduknya berdiri. Aroma busuk tercipta begitu kuat.

"Hai" bisik sosok di sampingnya.

"Langsat lo, Congky! Mulut lo bau sampah!"

"Tapi... tapi gue udah sikat, Juk"

"Sikat apaan?"

"Sikat WC"

"....."

"Lo kok diam?". Juki tak menjawab pertanyaan congky. Matanya tertuju pada sosok yang tengah bersembunyi di balik beringin. sosok setengah orang tepatnya karena setengah lagi sudah menggunakan kostum pocong. Ia tak menyadari kehadiran Juki.

"Nah itu pasti pelakunya. Lo takutin coba, Cong!" perintah Juki.

"Ogah, yang ada gue diketawain Juk. Capek gue"

"Ah, pasti bisa lo, Cong. Yakin, deh, ama gue"

"Enggak! Sekali enggak, ya, enggak"

"Gue bacain yasin, nih!"

"O... oke... Juk. Bercanda kok. Hehe" Congky terpaksa tertawa.

Congky kemudian melompat mendekati sosok tersebut.



BERHASIL GUE JUK !  
TUH LIHAT ORANG-  
NYA TAKUT TERUS  
PINGSAN !

DIA PINGSAN  
KARENA BAU  
MULUT LO  
CONG..



Terkuak sudah, ternyata setan yang meresahkan masyarakat adalah setan gadungan yang sengaja menakuti orang, agar meninggalkan harta-hartanya untuk kemudian diambil. Warga berterima kasih kepada Juki, begitu juga warga kuburan Cipete.

"Makasih ya, Juk udah bela kami. Mulai sekarang, kami bakal jadi pengikut lo. Kami bakal bantu kalau lo butuh kami. Kami berhutang budi, Juk," ujar Om Uwo. Juki emang #BeraniBeda, kalau umumnya manusia jadi pengikut setan, lah, ini setan jadi pengikut manusia.

# Bab 8:

# JUKI UNTUK RI1



Berbagai kejadian dalam hidup Juki membuatnya sadar, bahwa sebagai manusia, kita tidak boleh menutup mata pada berbagai hal yang terjadi di sekitar. Banyak hal yang bisa kita lakukan, tapi tak banyak orang yang mau mengusahakan. Banyak yang pintar protes, tapi sama sekali tak memberi jalan keluar.

Bukan rahasia lagi bila dunia politik dipenuhi orang seperti itu, sampai-sampai, beberapa orang baik enggan berpartisipasi. Akibatnya, korupsi merajalela, perpecahan di mana-mana, kemiskinan menjadi penyakit lama yang tak kunjung sembuh. Semuanya menumpuk dan membosuk, bagaikan sebuah bisul yang siap meledak.

Generasi muda yang dibuat apatis, memilih untuk tidak peduli (meskipun tidak semua). Mereka terlena dalam buai masa remaja, sibuk memikirkan asmara hingga lupa akan cita-cita. Anak-anak kecil diajari galau, dibiasakan joget yang tidak sesuai dengan usianya. Mereka lebih hafal personil *idol group*, ketimbang nama para pahlawannya. Kenyataan yang sungguh sangat memprihatinkan.

Suatu malam, dalam mimpiya, Juki bertemu seorang pria berjubah putih. Sang pria menyentuh ubun-ubun Juki, dan mengatakan bahwa kelak ia akan menjadi pemimpin bangsa. Tersadar dari mimpiya, Juki hanya mengucek mata. Baginya, mimpi tadi hanyalah bunga tidur akibat ia menonton sinetron laga yang isinya naga-naga sebelum tidur.



Namun, mimpi itu tidak hanya datang sekali. Tentu hal ini bukan merupakan hal yang biasa. Juki kian gelisah, upilnya yang biasa kering mulai membasah. Rupanya, ia terkena flu karena sering terbangun di tengah malam.

Atas usul Pocong Pinky, Juki kemudian menemui Mbah Gendeng—seorang dukun yang tidak sakti, hanya saja tebakannya

secara kebetulan sering tepat. Juki sebenarnya tidak memercayai wangsit tersebut, tapi dengan mimpi yang berulang-ulang, dia menjadi begitu penasaran.





Percaya pada dukun adalah musyrik. Begitu pesan yang sering disampaikan Babeh dan Enyak, saat Juki kecil dahulu. Juki tidak mau percaya mentah-mentah, pada hasil ramalan Mbah Gendeng yang dikenal gemar menipu. Si Juki memutuskan menemui guru spiritualnya, yakni Haji Duloh. Haji Duloh adalah pengasuh sebuah pondok pesantren kecil pinggiran Kota Jakarta. Sementara Pocong Pinky menunggu di luar karena takut terbakar, si Juki menemui sang guru yang sedang khusyuk membaca majalah Bobo.

Dari mulut sang guru, Juki kemudian mendapat pesan yang sama. Juki harus mencalonkan diri sebagai presiden di tahun 2014. Kali ini Juki mengangguk. *Apakah sang guru berbohong? Tidak mungkin*, pikirnya.

Juki meninggalkan pesantren Haji Duloh dengan pikiran yang kacau. Bagaimana ia akan menjalankan wangsit tersebut? Ia bukan siapa-siapa. Bagaimana ia akan membuka jalan menuju istana?

Manusia punya mau, Tuhan Mahatahu. Di pertengahan tahun 2011, tanpa sengaja Juki bertemu dengan seseorang yang benar-benar akan mengubah hidupnya. Ia adalah Faza Meonk, seorang mahasiswa DKV yang sedang mencoba masuk ke dunia perkomikkan.



SAMA-SAMA MAHASISWA DKV MEMBUAT JUKI DAN FAZA MUDAH AKRAB. JUKI YANG USIANYA LEBIH MUDA DENGAN SENANG MENCERITAKAN PENGALAMAN HIDUPNYA KEPADA FAZA, YANG BEGITU TERTARIK PADA KISAH HIDUPNYA.



BAGI FAZA, INSPIRASI DAPAT DATANG DI MANA SAJA, TERMASUK DARI SEORANG MAHASISWA YANG BERKARAKTER ANTIMAINSTREAM INI

Dari tangan Faza-lah, kemudian terukir komik-komik yang diaktori oleh Juki. Banyak cerita yang dibuat berdasarkan pengalaman Juki sehari-hari. Untuk dapat dikenal lebih luas, Juki membuat akun Twitter dan *fan pages* Facebook. Melalui media sosial inilah, kemudian Juki berinteraksi dengan masyarakat dan membagi cerita hidupnya dalam bentuk komik.

Hari demi hari, pengemar Juki kian bertambah, dia semakin dikenal sebagai aktor komik indonesia yang *anti-mainstream*. Peningkatan jumlah penggemar membuat mereka membutuhkan bantuan dalam mengembangkan Juki sebagai karakter komik. Mereka kemudian merekrut beberapa orang dengan berbagai keahlian untuk menjadi tim sukses—tim yang bertugas memperkenalkan Juki ke masyarakat.

Juki juga melakukan ekspansi lain di dunia internet dengan membuat website-nya sendiri. Di sana, Juki menyampaikan berbagai pendapat yang konyol, tapi masuk akal. Jadi, selain tertawa, pembacanya juga diajak memikirkan dan menjadi bagian dari solusi masalah sosial yang terjadi.



Dengan percaya diri, Juki menceritakan rencananya untuk menjadi calon presiden pada Faza dan teman-teman. Hal ini mendapat respon yang positif, mereka siap untuk mendukung dan mengantarkan Juki ke kursi RI1. Juki adalah simbol bagi pembaharuan, pemuda yang antimainstream, dan membawa semangat perubahan.

Karena Juki adalah karakter yang antimainstream, tentu ia tidak akan mencalonkan diri dengan cara biasa. Ia mencalonkan diri sebagai calon presiden independent. Walau undang-undang menutup kemungkinan itu, Juki percaya Tuhan selalu punya jalan yang baik untuk orang-orang yang berusaha.

Banyak orang yang mampu, tapi sedikit orang yang mau. Juki mungkin tidak punya kemampuan luar biasa untuk memimpin bangsa, tapi ia punya semangat dan kemauan. Itulah yang menjadi modal utamanya.

#HuwalaIndonesia #BeraniBeda!

“

**HIDUP ITU PERLU  
TANTANGAN,**  
**TINGGALKAN  
COMFORT ZONE,**

# NIKMATI CAMFRET ZONE!

”

- SI JUKI -



#HUWALAINONESIA #BERANIBEDA  
[WWW.BERANIBEDA.COM](http://WWW.BERANIBEDA.COM)

# **Bab 9:**

# **VISI, MISI, SERTA PROGRAM KERJA**

Seorang calon jelas diharapkan mempunyai visi dan misi.  
Dan berikut adalah milik Juki:

## VISI

Indonesia yang maju dan berani beda!



# MISI



**Mewujudkan Indonesia yang “BAU ILER”  
:Berwawasan, Unggul, Inovatif, dan Lebih  
Bermartabat**



**Pemerataan pendidikan agar tercipta generasi Indonesia yang UPIL : Unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan.**



**Mendorong pembangunan sumber daya manusia yang SUSAH BOKER : Selalu Berusaha, Berdoa, dan Bekerja Keras.**

Agar visi dan misi tersebut dapat tercapai maksimal, maka Juki menyusun program kerja sebagai berikut:

## 1. Menarik Pajak Pacaran



Pajak pacaran bertujuan untuk meningkatkan pemasukan negara. Besar pajak pacaran disesuaikan dengan lama pacaran. Selain meningkatkan pemasukan, cara ini ampuh agar tidak ada pasangan yang statusnya digantung dan pacaran terlalu lama.

Selain itu, dengan adanya pajak pacaran, kaum jomlo tidak perlu terus merutuki nasib, sebaliknya mereka akan bersyukur karena tidak perlu membayar pajak.

## **2. Menciptakan Kesejahteraan bagi Jomlo Indonesia**



Menurut pandangan Juki, selama ini, kaum jomlo di Indonesia dianggap sebagai kasta terendah. Padahal yang jomlo belum tentu karena tidak laku, bisa saja seseorang menjadi jomlo (selain karena jelek) karena sibuk berkarya dan tak sempat memikirkan asmara. Dan orang-orang seperti ini perlu diapresiasi untuk karyanya.

Salah satu upaya Juki, adalah dengan memberikan subsidi bagi jomlo—yang dananya diperoleh dari pajak pacaran—untuk ‘Jomlomigrasi’ ke daerah dengan populasi jomlo tinggi juga. Di sana, para jomlo dapat mengakhiri masa jomlonya dengan leluasa.

## **3. Mengembalikan Bahasa Indonesia sebagai Identitas Bangsa**



Dalam pergaulannya sehari-hari, Juki merasa, bahasa Indonesia mulai ditinggalkan sebagai identitas bangsa. Anak-anak muda, khususnya remaja alay dan labil (alabi), lebih senang menggunakan bahasa-bahasa aneh yang hanya dimengerti di kalangan

mereka dan alien. Oleh sebab itu, mereka perlu disadarkan tentang pentingnya bahasa Indonesia. Upaya penyadaran itu dilakukan melalui pembagian Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) gratis bagi kaum dan calon alay.

## 4. Mengatasi Krisis Energi

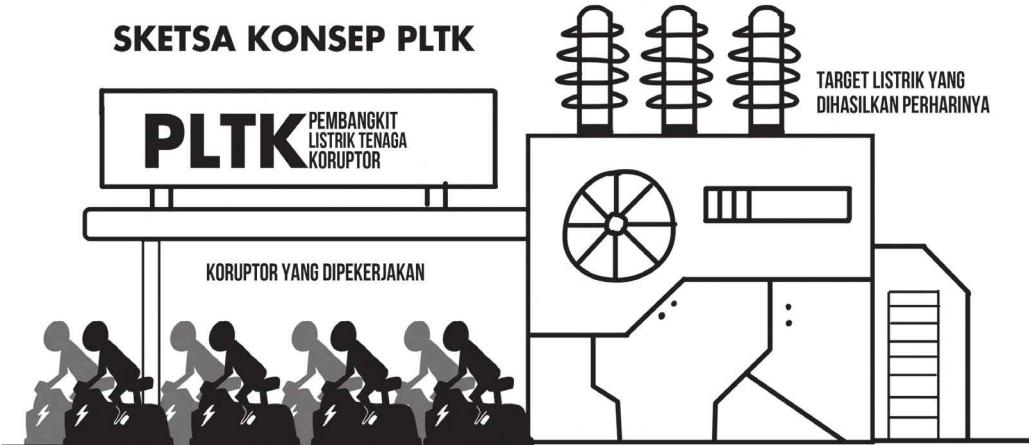


Kita semua tahu, bahwa saat ini Indonesia tengah mengalami krisis energi. Cadangan minyak bumi dapat habis sewaktu-waktu, belum lagi perkembangan kota-kota yang membuat kebutuhan energi kian meningkat. Untuk mengembangkan teknologi PLTN (Pembangkit Listrik

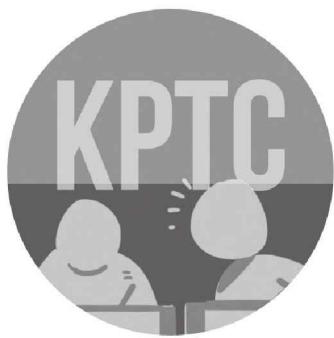
Tenaga Nuklir), Indonesia dinilai belum mampu dan mapan. Oleh sebab itu Juki memikirkan alternatif lain yaitu dengan membangun PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Alay) dan PLTK (Pembangkit Listrik Tenaga Koruptor).

PLTA mendapatkan tenaga dari alay-alay yang sering tampil sebagai penonton joget-joget di acara televisi yang kurang mendidik. Jelas, sebuah bentuk konversi energi yang lebih bermanfaat. Sedangkan PLTK, selain membantu mengatasi krisis energi, juga dapat digunakan sebagai alternatif hukuman bagi koruptor. Mereka telah memakan uang rakyat, maka sewajarnya pula jika berkerja keras menghasilkan energi untuk rakyat.

## SKETSA KONSEP PLTK



## 5. Pencegahan Korupsi Sejak Dini



Menurut Juki, perilaku gemar curang dan korupsi dapat di antisipasi sejak dini. Bila dibiasakan jujur dan berjiwa kesatria sejak kecil, tentulah ketika besar nanti sifat itu akan mendarah daging. Salah satu bibit curang dan korupsi lahir dari budaya conteck mencontek, dan untuk itu, Juki akan membentuk KPCM (Komisi Pemberantasan Conteck-mencontek).

Karena targetnya adalah anak-anak dan remaja, maka hukuman yang diterapkan adalah hukuman yang sesuai. Misalnya saja: tidak boleh megang *gadget* selama tiga hari. Dijamin, deh, anak tersebut akan galau karena nggak bisa *mention* idolanya, nggak bisa *stalking* mantannya, nggak bisa kepoin gebetannya, nggak bisa retwit *tweet* galau, serta nggak bisa jawab pertanyaan-pertanyaan di Ask.fm. Si anak akan tobat dan tidak mencontek lagi.

## 6. Penghematan Pengeluaran Pilkada



Salah satu dana terbesar yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah adalah untuk Pilkada. Maka Untuk penghematan, maka Juki akan mengubah sistem pemilihan umum dengan cara yang lebih murah dan mudah. Cara yang dimaksud Juki adalah dengan melakukan *hompimpah*

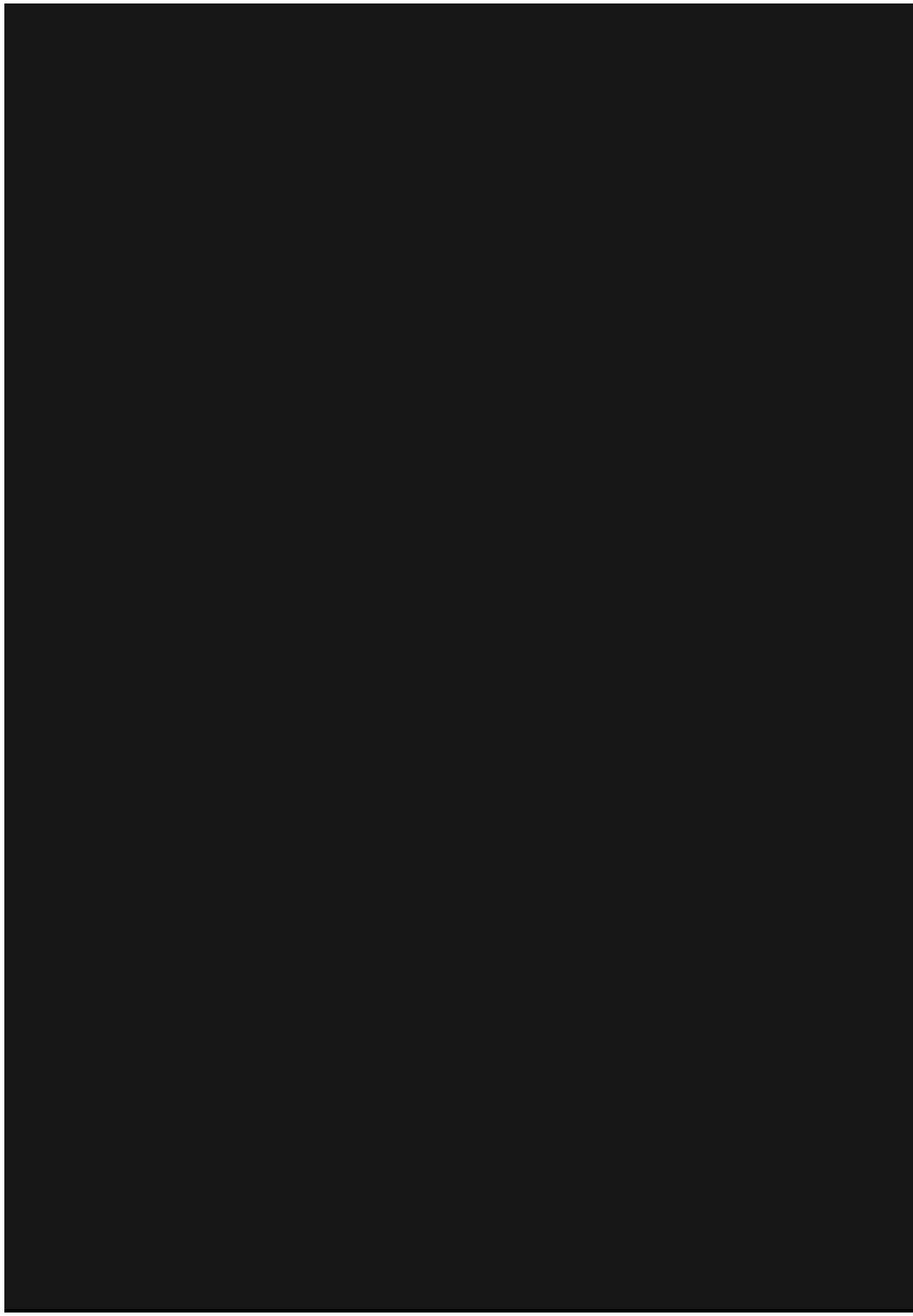
apabila calon lebih dari dua, serta *suit* apabila calonnya hanya dua orang saja.

## 7. Menciptakan Sistem Pendidikan Mandiri

Juki menyadari, salah satu hal terpenting bagi bangsa ini adalah menyiapkan generasi mudanya dengan bekal pendidikan yang baik.

Maka, Juki menyiapkan program perombakan sistem pendidikan. Namanya; Sistem Pendidikan Siswa Mandiri. Di mana, siswa akan belajar sendiri, bikin soal sendiri, mengoreksi sendiri, menilai sendiri, dan menulis rapor sendiri.





“

JANGAN SELALU  
MENGIKUTI ARUS,  
—  
JADILAH DIRI  
SENDIRI  
DAN

# #BERANIBEDA

KALAU NGIKUTIN ARUS MELULU,  
APA BEDANYA SAMA EEK?

”

- SI JUKI -



#HUWALAININDONESIA #BERANIBEDA  
[WWW.BERANIBEDA.COM](http://WWW.BERANIBEDA.COM)

# BERANI BEDA

Akhirnya, kita sampai pada penghujung buku ini. Sebuah buku tentang perjalanan karakter komik yang luar biasa. Sosok yang inspiratif, tapi kampret dalam polohnya. Sosok yang nyentrik dan berani tampil beda, Muhammad Marzuki *a.k.a.* Juki, si Juru Hoki.

Banyak orang yang menganggap pencapresan Juki adalah lelucon semata, memanfaatkan momen demi mendongkrak popularitas. Lebih dari itu, pencapresan Juki bagi kami adalah satir yang berusaha menyadarkan kita semua, akan pentingnya melek politik dan menyembuhkan penyakit ‘belek politik’. Iya, tidak mau melihat sekitar, seolah-olah mata ini tertutup belek segede gajah.

Semangat ‘Berani Beda’ yang kami sampaikan bersama Juki bukan *tagline* semata karena Indonesia yang ‘Berani Beda’ sejatinya adalah impian kita semua. Kita sudah jengah dengan keadaan yang begitu-begitu saja dan lupa bagaimana pentingnya menjadi berbeda. Sedangkan, untuk menyampaikan yang benar, sering kali kita harus berbeda dari kebanyakan.

Semangat ‘Berani Beda’ untuk menjunjung kebenaran ini yang harus ditanamkan dalam setiap diri kita. Penting untuk menjadi bangsa yang tidak hanya sekadar ikut-ikutan. Penting untuk menjadi bangsa yang memiliki peradaban dan terdepan. Penting untuk menjadi kepala, dan tidak hanya sekadar mengekor.

Esensi dari berani beda sejatinya adalah menjadi diri sendiri, tapi tidak menutup mata dengan sekitar. Hal inilah yang selalu Juki tunjukan dalam komik, *tweet*, serta status Facebook-nya. Selama dirasanya benar, Juki tidak segan-segan menyampaikan opini yang tidak populer dan bertentangan dengan pandangan umum. Memang, banyak tanggapan yang menentangnya, tapi semua Juki terima sebagai masukan.

‘Berani Beda’ adalah gerakan dari dalam diri kita. ‘Berani beda’ adalah perbuatan dan aksi! Mari dukung Juki sebagai presiden Republik Indonesia!

Salam ‘Berani Beda’, dan wujudkan Indonesia yang Huwala!

“

KEBAHAGIAAN ITU BUKAN SOAL STATUS,  
TAPI SOAL KEPUTUSAN.



**SELAMA KAMU MERASA BAHAGIA,  
JADILAH APA ADANYA.**

”  
- SI JUKI -





# LIRIK LAGU **#BERANIBEDA**

LIRIK OLEH : YAHYA MUHAMMIN

VOKAL & ARANSEMEN : ADITYA KUSUMA

► BERANI BEDA  
UNTUK INDONESIA  
BERANI BEDA  
DEMI NUSA DAN BANGSA

KITA TAK BOLEH MENYERAH  
PADA KEADAAN  
PADA KETIDAKADILAN  
KITA TAK BOLEH MENGALAH  
PADA KEBURUKAN  
DAN KESEMENA-MENAAN

KITA GENERASI BARU  
INDONESIA SATU  
BERANI BEDA SELALU

KITA GENERASI HARAPAN  
INDONESIA TERDEPAN  
BERANI BEDA KAWAN

BERANI BEDA  
UNTUK INDONESIA  
BERANI BEDA  
DEMI NUSA DAN BANGSA

JANGAN CUMA IKUT-IKUTAN  
AYO BERANI BEDA JADI YANG TERDEPAN  
JANGAN HANYA JADI SANG PECUNDANG  
BERANI BEDA TEMAN JADILAH PEJUANG

KITA GENERASI BARU  
INDONESIA SATU  
BERANI BEDA SELALU

KITA GENERASI HARAPAN  
INDONESIA TERDEPAN  
BERANI BEDA KAWAN

BERANI BEDA  
BERANI BEDA  
KARENA KITA TAK INGIN  
HANYA MENJADI YANG BIASA SAJA

**DENGAR LAGU DAN VIDEOKLIP NYA  
HANYA DI BERANIBEDA.COM ►**

# ASPIRASI MASYARAKAT UNTUK CAPRES #BERANIBEDA



Muhammad Qois · 2 months ago

Rubah anggapan negatif tentang ketut ! Karena ketut itu sehat !  
Tegaskan larangan merokok ! Kerena berbahaya bagi nusa bangsa dan negara!



Sandy · 2 months ago

Per mudah Pembayaran PAJAK !

" Enggak Bayar PAJAK disangka Bukan WNI yang Baik & Taat Peraturan ,  
Saat mau Bayar PAJAK malah di Persiltu \_- "



Muhammad Arief · 2 months ago

Ayo Sejahterakan Jomblo Indonesia  
#BeraniBeda



Orang Ter Absurd yang Gw Kenal · 2 months ago

Legalkan upil dan ketut di tempat umum! Turunkan gaji DPR! Naikkan harga rokok!



Nandya Zharifah · 2 months ago

semua hal harus berubah jadi anti mainstream! anti mainstream menjadi mainstream dan mainstream menjadi anti mainstream!  
#BeraniBeda

^ v Reply Share ▾



Faaaaaaaaailluuuuurrrreeeee · 2 months ago

pindahkan artis2 dari acara tak mendidik dan buatkan mereka acara yg menambah wawasan para penontonnya sehingga pemilik acara tak mendidik itu merugi dan akhirnya ikut tren membuat acara mendidik. tapi kalo masih ada acara tak mendidik, gusur kantornya ngoahahaha.... #BeraniBeda #



shofi andari · 2 months ago

yeay! generasi upil, itu cadas-idea banget Juk. balikin semua orang pinter2 yg 'dikeruk' negara lain, suruh mengabdi di negeri sendiri tentunya dengan insentif yang sepadan biar mereka ga lari2an lagi ke negara orang.

^ v Reply Share ▾



#BeraniBeda Ayo Bang ubah indonesia menjadi Negara yang berani beda :v , dan kembangkan teknologi perdukungan agar militer lebih maju .v .

^ v Reply Share ▾



Muhammad Daffa Aditya · 2 months ago

#BeraniBeda Hapuskan yang Namanya "FriendZone" Kasiyan para Jones yang udah 99% menggapai mimpiya dan pas mau nembak.. "aku gak suka sama kamu" \*lebb :v

^ v Reply Share ▾



Nituh Sekar Wiku Aryana · 2 months ago

#BeraniBeda menjadi beda itu tidak salah, tapi perbedaan itulah yang menyatukan kita semua! Bhinneka Tunggal Ika!

^ v Reply Share ▾



Yahya Ramadhan Ardhiyana · 2 months ago

#BeraniBeda Tetap tersenyum meskipun yang lain sedang bersedih karena suatu masalah



G.T.D. ( galau tingkat dewa ) · 2 months ago

Minta departemen pendidikan untuk mewajibkan Kkm setiap sekolah Minimal 10-20 dan juga supaya warga negara indonesia boleh bersekolah dari anak berandalan di jalanan, bocah yang nggak waras, sampai anak - anak yang miskin yang tak punya rumah. mereka masih anak indonesia.

^ v Reply Share ▾



Faaaaaaaaailluuuuurrrreeeee · 2 months ago

pindahkan artis2 dari acara tak mendidik dan buatkan mereka acara yg menambah wawasan para penontonnya sehingga pemilik acara tak mendidik itu merugi dan akhirnya ikut tren membuat acara mendidik. tapi kalo masih ada acara tak mendidik, gusur kantornya ngoahahaha.... #BeraniBeda #



Garuda Sripit · 18 days ago

#BeraniBeda Saya Dukung si juki, Nanti kalau juki Jadi presiden Mungkin Si juki euki Keluar emas :v

^ v Reply Share ▾



khanza muhammad · 2 months ago

#BeraniBeda harus di perjuangkan dan didukung

^ v Reply Share ▾



Delta Fadhliah · 2 months ago

Ciptakan Generasi BURKET, Be an Unique Keep Our Different Tactfully #BeraniBeda

^ v Reply Share ▾



Herp Darp · 2 months ago

#beranibeda greget ane dukung yg antimainstrem

^ v Reply Share ▾



Depra · 2 months ago

MERDEKKAKAN PARA LELAKI JONES #BeraniBeda

^ v Reply Share ▾



Bagus Kresna Aji Pratama · 2 months ago

#BeraniBeda Harus Percaya tak ada yg sempurna dan dunia kembali tertawa.

^ v Reply Share ▾



Ega Reksa · 2 months ago

cepat-kan speed internet indonesia, pada saat malam minggu dan hari minggu!

^ v Reply Share ▾

**SUARAKAN ASPIRASI  
#BERANIBEDA ANDA DI  
► BERANIBEDA.SIJUKI.COM/ASPIRASI**



SUDAH BANYAK  
YANG MENYAMPAIKAN  
ASPIRASINYA! TUNGGU  
APA LAGI?

# DOKUMENTASI AKSI BLUSUKAN CAPRES #BERANIBEDA

## DI LOKASI KOS-KOSAN MAHASISWA SAAT TANGGAL TUA



BAGAIMANA? STOK  
MIE INSTAN MASIH  
CUKUP?



HWAAA MAKASIH JUKI..!!  
SAYA SUDAH 2 JAM  
TIDAK MEMAKAN MIE  
INSTAN..!!



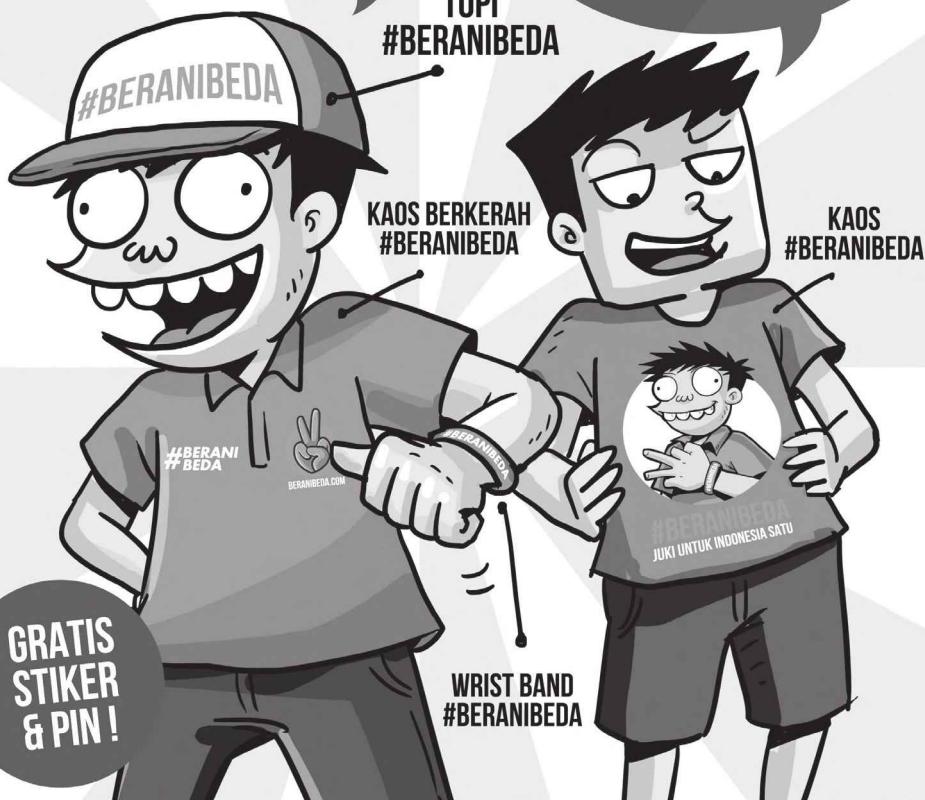
**HUWALA!**  
AYO JADI RELAWAN  
**#BERANIBEDA DENGAN MEMBELI**  
**MERCHANDISENYA!**

**KAOS**  
**YANG INI**  
**JUGA KEREN**  
**JUK....!**

**TOPI**  
**#BERANIBEDA**

**KAOS BERKERAH**  
**#BERANIBEDA**

**KAOS**  
**#BERANIBEDA**



**#BERANIBEDA MERCHANDISE**  
INFO LEBIH LANJUT KLIK : [BERANIBEDA.SIJUKI.COM/STORE](http://BERANIBEDA.SIJUKI.COM/STORE)

Atau bisa pesan langsung ke @JukiMerch, Hubungi :  
SMS/WHATSAPP : 0856.9761.9156    BBM : 2AE2D34D

# AVAILABLE NOW! SI JUKI EXCLUSIVE MERCHANDISE



MORE INFORMATION :  
FOLLOW @JUKIMERCH  
[SIJUKI.COM/JUKIMERCH](http://SIJUKI.COM/JUKIMERCH)  
0856.9761.915



ANTI MAINSTREAM - RED - S | M | L  
80K + BONUS KEYCHAIN + PIN + STICKER



BANGGA DIRI SENDIRI - GREY - S | M | L  
80K + BONUS KEYCHAIN + PIN + STICKER



NONTON BOLA - BLACK - S | M | L  
80K + BONUS KEYCHAIN + PIN + STICKER



KARAKTER ANTIMAINSTREAM - BLUE - S | M | L  
80K + BONUS KEYCHAIN + PIN + STICKER



JUKI GAK YAKIN - BLACK - S | M | L  
80K + BONUS KEYCHAIN + PIN + STICKER



JUKI PRESIDENKU - WHITE - S | M | L  
80K + BONUS KEYCHAIN + PIN + STICKER

# ORDER NOW!

NAMA KAOS\_NAMALENGKAP\_ALAMATLENGKAP  
KE 0856.9761.9156

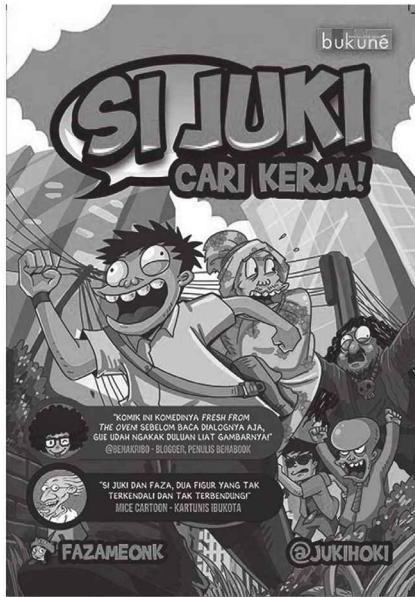
**BONUS!**  
KEYCHAIN,  
PIN AND STICKER



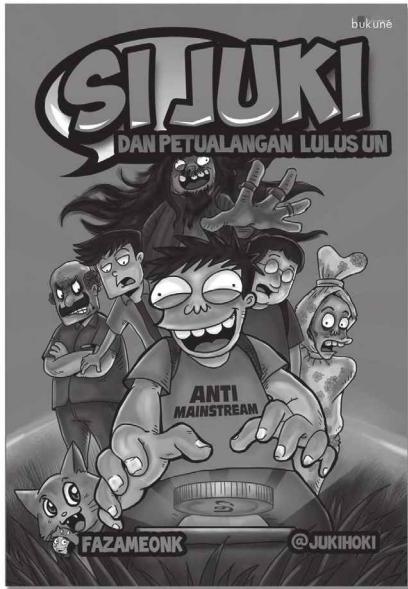
# KETINGGALAN KOMIK JUKI EDISI SEBELUMNYA?



TERBIT TAHUN 2011



TERBIT TAHUN 2013



TERBIT TAHUN 2012



POKOKNYA  
WAJIB  
PUNYA!



PESAN SEKARANG!



JUDULKOMIK\_NAMALENGKAP\_ALAMATLENGKAP  
SMS/WHATSAPP : 0856.9761.9156



BBM : 2AE2D34D

# Hola,

Terima kasih telah membeli buku terbitan Bukune.

Apabila buku yang sedang kamu pegang ini cacat produksi  
(halaman kurang, halaman terbalik, atau isi tidak sempurna),  
kirimkan kembali buku kamu ke:

## Distributor KawahMedia

Jln. Moh. Kahfi 2 No. 13-14 Cipedak Jagakarsa  
Jakarta Selatan 12630

Telp. (021) 7888 1000 ext 120, 121, 122

Faks. (021) 7888 2000

E-mail: [kawahmedia@gmail.com](mailto:kawahmedia@gmail.com)

Website: [www.kawahdistributor.com](http://www.kawahdistributor.com)

Atau ke:

## Redaksi Bukune

Jln. H. Montong No. 57, Ciganjur-Jagakarsa  
Jakarta Selatan 12630

Telp. (021) 78883030

Faks. (021) 7270996

E-mail: [redaksi@bukune.com](mailto:redaksi@bukune.com)

Website: [www.bukune.com](http://www.bukune.com)

Kami akan mengirimkan buku baru untuk kamu. Jangan lupa  
mencantumkan alamat lengkap dan nomor kontak yang bisa  
dihubungi.

Salam,

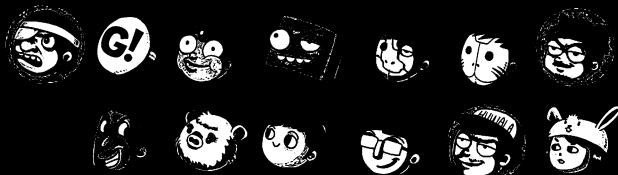
**Redaksi Bukune**

# TIM SUKSES JUKI

Berawal dari kegelisahan akan kurangnya karakter komik Indonesia, tahun 2012 **Faza Meonk** menciptakan karakter Juki.

Sekarang, Faza dan Juki terus berkarya lewat komik strip di forum dan medsos, komik cetak, *merchandise*, website, *games*, dan media kreatif lainnya.

TIM SUKSES JUKI:  
**Charles** Divisi merchandise – **Dimaz Prasetya**,  
**Gilang** dan **Visien** Divisi Digital – **Yahya M**,  
**Nugraha Adi**, **Kevin Anggara**, **Joy**, **Fahrie** Divisi Kreatif – **Imas Lestari** Divisi Komunitas - **Fauzy** Divisi Visual Art dan **Damara** Divisi Dokumentasi.



contact : [timsukses@sijuki.com](mailto:timsukses@sijuki.com)

Semangat 'Berani Beda' untuk berbuat baik dan benar harus ditanamkan dalam setiap diri kita.

Hal itulah yang Juki tunjukan dalam komik, tweet, serta status Facebook-nya. Dia percaya, asalkan 'Berani Beda', seorang aktor komik—yang otak dan bibirnya maju—pun dapat menjadi pemimpin. Memang banyak opininya yang tidak populer dan bertentangan dengan pandangan umum, tapi semua Juki terima sebagai masukan.

Mari dukung Juki dengan sikap dan aksi!

Salam 'Berani Beda', dan wujudkan Indonesia yang *huwala*!



## WUJUDKAN INDONESIA YANG #BERANIBEDA

[WWW.BERANIBEDA.COM](http://WWW.BERANIBEDA.COM)

## WUJUDKAN INDONESIA YANG #BERANIBEDA!



Mewujudkan Indonesia yang **BAU ILER** : Berwawasan, Unggul, Inovatif, dan Lebih Bermartabat.

Mendorong pembangunan SDM yang **SUSAH BOKER** : Selalu Berusaha, Berdoa, dan Berkerja Keras.

Pendidikan agar tercipta Generasi **UPIL** : Unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan



Jl. H. Montong No. 57  
Ciganjur - Jagakarsa  
Jakarta Selatan 12630  
Telp (021) 7888 3030  
Faks (021) 727 0996  
E-mail : redaksi@bukune.com  
Website : www.bukune.com



**PIONICON**

Character Based IP Management

